



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**DESKRIPSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
IPATERPADU DI SMPN 7 MUARO JAMBI
(Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)**

SKRIPSI



**CLARISA OCTAVIA
NIM. 207172954**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

**DESKRIPSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
IPATERPADU DI SMPN 7 MUARO JAMBI
(Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S.1) Pendidikan Biologi



**CLARISA OCTAVIA
NIM. 207172954**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	2 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Clarisa Octavia

NIM : 207172954

Prodi : Tadris Biologi

Judul : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Januari 2022

Mengetahui,
Pembimbing I

Reny Safita, M.Pd
NIP.198210292009122003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Clarisa Octavia

NIM : 207172954

Prodi : Tadris Biologi

Judul : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing II



Devie Novalyan, M.Pd

NIP.198203272006042003

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No.Revisi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	2021	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B.723 /D.11/PP.00.9/V/2021

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
 Nama : Clarisa Octavia
 NIM : 207172954
 Telah dimunaqasyahkan pada : 26 November 2021
 Nilai Munaqasyah : 83,72(A)

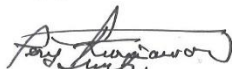
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

ds
 Try Susanti, M.Si
 NIP. 197603032005012005

Penguji I


 Fery Kurniawan, M.Si
 NIP. 198312102011011009


Penguji II


 Dwi Gusfarenie, M.Pd
 NIP. 198408022011012009

Pembimbing I


 Reny Saffta, M.Pd
 NIP.198210292009122003

Pembimbing II


 Devie Novallian, M.Pd
 NIP.198203272006042003

Sekretaris Sidang


 Nanang Nofriadi, M.Pd

Jambi, Januari 2022
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DEKAN


 Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP.196707111992032004



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku.

Jambi, Januari 2022

Penulis



Clarisa Octavia
NIM.207172954

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada engkau kami menyembah dan hanya kepada engkau kami memohon pertolongan tunjukkanlah kami ke jalan-Mu yang lurus.

Izinkan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, yaitu Ayahandaku Zikrullah yang tak henti-hentinya selalu memberikan do'a dan tak henti-hentinya berjuang demi memenuhi tanggung jawab, yang tak kenal lelah demi cita-cita anaknya, dan Ibundaku Teti Maides yang tak pernah putus kasih sayangnya yang telah membesarkanku hingga seperti saat ini, tak lupa pula adik perempuanku Fadia Azzura dan adik laki-lakiku Raffi Ahmad Alhabsyi yang senantiasa dalam memberi do'a dan dukungannya serta seluruh anggota keluargku yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, kasih sayang dan do'a kalian sehingga aku dapat menyelesaikan studi pendidikan di perguruan ini.

Tak lupa pula ku ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan sampai ketahap ini, walau banyak pengorbanan waktu, keringat dan air mata di dalamnya. Terima kasih kepada orang yang istimewa dalam hidupku Rizki Akmal atas doa, dukungan dan perhatian yang diberikan dan juga kepada sahabat-sahabatku Dede Susilawati, Sumiati, Ika Lestari, Ratu Sampurna, Ainur Cahyati, Wanda Chahyani, Fazila, Ismi Isti'azah, dan Winda Oktafianingsi serta teman-teman kos budhe Ainul dan teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2017 kelas A. Tak lupa seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan khususnya dosen pembimbingku yang bersedia membimbing dan menghantarkanku untuk mengantungi gelar sarjana ini. Semoga keberhasilan ini menjadi amal ibadah dan kesuksesan di masa yang akan datang.

Aamiin ya Rabbal'Aalamiin.

MOTTO

سورة المجادلة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ { ١١ }

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu : Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : Berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Anonim, Al Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, 2013 : 434) (Al-Mujadilah :11)

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha melihat lagi maha memberi pertolongan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penelitian skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian ini penulis menyajikan tentang **”Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)”**.

Penulis sampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik berupa bimbingan maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan khususnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yth:

1. Bapak Prof. Dr. H Su’aidi, MA, Ph.D, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Reny Safita, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sekaligus Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Devie Novallyan, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen khususnya Dosen Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, karyawan, siswa SMPN 7 Muaro Jambi serta masyarakat sekitar.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu. Aamiin

Jambi , Januari 2022
Penulis,



Clarisa Octavia
NIM.207172954



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Clarisa Octavia
Program Studi : Tadris Biologi
Judul : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, dan tiga orang guru mata pelajaran IPA terpadu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu dimasa pandemi dilaksanakan secara tatap muka terbatas, dengan pengurangan waktu belajar mengajar, materi yang disampaikan guru lebih dipadatkan, dan pembelajaran harus sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pihak sekolah. Kemudian pada tahap perencanaan pembelajaran guru melakukan persiapan dalam membuat perangkat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dan tahap terakhir yakni tahap evaluasi atau penilaian hasil kerja siswa. (2) Kesulitan yang ditemui guru pada saat pembelajaran adalah bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan dalam mengelola waktu pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran pelaksanaan RPP sering kali tidak sesuai dengan apa yang telah dirancang oleh guru. Kemudian guru kesulitan dalam mengevaluasi kinerja siswa disebabkan keterbatasan waktu. Dengan keterbatasan waktu ini juga guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara praktikum. Kesulitan yang dialami guru tersebut tentunya akan berdampak terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru tersebut. Maka dari itu guru harus bisa menyesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa dalam melangsungkan pembelajaran tatap muka terbatas.

kata kunci : Pembelajaran IPA Terpadu, Hakekat IPA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha

University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

Name : Clarisa Octavia
Major : Biology Education
Title : Description of the Implementation of Integrated Science Learning at SMPN 7 Muaro Jambi (Studies on the Implementation of Face-to-face Learning are Limited)

This study aims to describe the implementation of limited face-to-face integrated science learning at SMPN 7 Muaro Jambi. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were the principal, and three teachers of integrated science subjects. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that (1) The implementation of integrated science learning during the pandemic is carried out in a limited face-to-face manner, with reduced teaching and learning time, the material presented by the teacher is more condensed, and learning must comply with the health protocol that has been set by the school. Then at the learning planning stage the teacher makes preparations in making learning tools. At the implementation stage of learning, there are three activities, namely preliminary activities, core activities and closing activities, and the last stage, namely the evaluation or assessment stage of student work. (2) The difficulty encountered by the teacher during learning is that in the learning process the teacher has difficulty in managing learning time so that during learning the implementation of the lesson plans is often not in accordance with what has been designed by the teacher. Then the teacher has difficulty in evaluating student performance due to time constraints. With this time limitation, teachers are also unable to carry out practical learning. The difficulties experienced by the teacher will certainly have an impact on whether or not the learning objectives that have been planned by the teacher are achieved. Therefore, the teacher must be able to adapt to the conditions and situations of students in carrying out limited face-to-face learning.

keywords : *integrated science learning, nature of science*



UNIVERSITAS ISLAM HEGERA
BUKHARA THAHA SARIEDDIN
Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sunhan Thaha Sarieddin Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Focus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II Tinjauan Pustaka	
A. Pengertian Pendidikan.....	9
B. Guru	9
a. Pengertian Guru	9
b. Tugas dan Peran Guru.....	9
c. Kewajiban Guru	10
d. Kompetensi Guru	10
e. Cirri-ciri Guru yang Profesional	12
f. Kriteria Guru yang Profesional	12
C. Pembelajaran	15
a. Pengertian Pembelajaran	16
b. Tujuan Pembelajaran	16
c. Pengertian Mengajar.....	17
d. Kemampuan Dasar Mengajar Guru.....	17
e. Urutan Kegiatan Mengajar	18
D. Hakekat Pembelajaran IPA	19
a. Pengertian Pembelajaran IPA.....	19
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	20
c. Fungsi Pembelajaran IPA	20
E. Langkah-langkah Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu.....	21
F. Pembelajaran Tatap Muka.....	25
G. Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran.....	26
H. Studi Relevan	29
I. Kerangka Berpikir.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB III Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	37
B. Setting dan Subjek Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	43
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
G. Jadwal Penelitian	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	47
a. Sejarah Sekolah	47
b. Visi dan Misi Sekolah	48
c. Kurikulum Sekolah	49
d. Struktur Organisasi Sekolah	50
e. Keadaan Pendidikan dan Kependidikan	41
f. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	58
B. Temuan Khusus	63
a. Hasil Penelitian	63
b. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

Daftar Pustaka	91
----------------------	----

LAMPIRAN	95
----------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128
----------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Relevan.....	31
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara Guru	41
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Nama-nama Guru Beserta Staff SMPN 746 Muaro Jambi	54
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN 7 Muaro Jambi.....	58
Tabel 4.3 Fasilitas SMPN 7 Muaro Jambi	59
Tabel 4.4 Data Ruang Belajar dan Ruang Kantor	61
Tabel 4.5 Data Ruang Penunjang	61
Tabel 4.6 Fasilitas Olahraga.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 1. Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah	117
Gambar 2. Dokumentasi Foto Bersama Peneliti Dengan Kepala Sekolah	117
Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru IPA I.....	118
Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru IPA II	118
Gambar 5. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru IPA III.....	119
Gambar 6 Dokumentasi Tampak Gerbang Depan Sekolah.....	119
Gambar 7. Dokumentasi Halaman Depan Sekolah	119
Gambar 8 Dokumentasi Ruang Guru	120
Gambar 9Dokumentasi Ruang Tunggu Tamu.....	120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemujsan karya ilmiah, penyusunan laporan, pemujsan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi
 Site Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	95
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Guru I	98
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru II	103
Lampiran 4 Instrumen Observasi	107
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	110
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru	111
Lampiran 7 Instrumen Dokumentasi	113
Lampiran 8 Lembar Validasi Observasi.....	114
Lampiran 9 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	116
Lampiran 10 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru.....	118
Lampiran 11 Daftar Informan	121
Lampiran 12 Dokumentasi	122
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi	126
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	128



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi
Sistem Informasi UIN Suttha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk diaplikasikan di jenjang pendidikan dasar yaitu SD dan SMP. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu membutuhkan profesionalisme guru yang memadai. Guru harus memiliki cukup ilmu dalam menyampaikan pengetahuan IPA secara utuh (Rahayu, 2012: hlm 63).

Pembelajaran IPA terpadu di dalam kurikulum 2013 dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative science* atau dikenal sebagai IPA terpadu. Pembelajaran IPA terpadu sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah berorientasi pada pembelajaran aplikatif, kemampuan berpikir, memicu rasa ingin tahu dan sikap ilmiah yang terintergrasi agar memperoleh hasil belajar yang maksimal dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Humayra, 2018: hlm 117).

Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inquiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alam sekitar. Pembelajaran IPA di sekolah harus memuat hakikat sains yang terdiri dari tiga aspek yaitu produk ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran IPA di sekolah seharusnya guru IPA memahami hakikat sains, mampu menjadi fasilitator dalam pembelajaran dan mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswanya seperti yang telah dirancang dalam kurikulum (Kubicek didalam Ali, 2013: hlm 2).

Wabah Coronavirus 2019 (Covid-19) sangat mengguncang masyarakat dunia. Menurut World Health Organization (WHO), hingga saat ini terkonfirmasi 200 Negara di Dunia terjangkit wabah Covid-19 termasuk Indonesia. Hampir seluruh sektor kehidupan terkena dampak dari wabah Covid-19, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Disituasi saat ini, pendidikan dihadapkan pada situasi yang rumit,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

yaitu masa pandemic Covid-19 yang terhitung Maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease* (Covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia.

Sejak awal pandemic terjadi berbagai upaya dilakukan untuk menanggulangi penyebaran virus ini. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menanggulangnya, termasuk di sektor pendidikan. Kebijakan yang diambil pemerintah di awal pandemi di bidang pendidikan tertuang dalam surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dalam Surat edaran ini kemendikbud menetapkan pembelajaran jarak jauh menjadi metode yang disarankan kepada seluruh siswa dengan menyesuaikan kondisi sekolah masing-masing (Tanuwijaya, 2021: hlm 81).

Selain kebijakan tersebut, kemendikbud melalui surat edaran nomor 4 tahun 2020 juga mengeluarkan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus korona. Kebijakan yang merupakan langkah strategis yang diambil di masa darurat covid ini berisi 6 hal antara lain menyangkut ujian nasional, proses belajar dari rumah, dana bantuan operasional sekolah. Untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 ini tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan hak siswa dalam memperoleh pelayanan pendidikan tetap dapat dipenuhi, anggota dari unit pendidikan terlindungi dari akibat negatif Covid-19, menjaga agar covid 19 tidak tersebar dan menular di unit pendidikan (Tanuwijaya, 2021: hlm 81).

Untuk mempermudah penginterpretasian kebijakan tersebut, pemerintah melalui (kemendikbud) mengeluarkan Buku Saku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Kemendikbud, 2020). Panduan ini menjadi acuan pemerintah daerah dalam pengaturan unit pendidikan dan diharapkan memudahkan masyarakat dari berbagai kalangan untuk memahami panduan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri dan



UNIVERSITAS SULAIMAN HESSE
BUKTIHATI THAMBA SARAGOMI
J. A. U. B. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sufha Jambi
Site: sloniv.univerty of sultana hessa saragomi of jambi

lampirannya. SKB 4 Menteri pertama kali diterbitkan pada tanggal 15 Juni 2020 yang mengizinkan Sekolah di Zona Hijau untuk memulai pembelajaran tatap muka terbatas, sementara sekolah yang berada pada Zona Kuning, Oranye, dan Merah tetap memberlakukan Belajar Dari Rumah (BDR). Penyelenggaraan proses belajar tatap muka di zona hijau diizinkan namun harus mengikuti aturan protokol kesehatan yang ketat dan harus ditetapkan dengan keputusan dari Gugus Tugas Covid-19 sesuai masing-masing daerah (Tanuwijaya, 2021: hlm 81).

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan aktivitas belajar selama masa pandemic. Lonjakan pasien positif covid terus kian meningkat setiap harinya sehingga perlu adanya peran dan kiat terkait upaya penanggulangannya. Demi meminimalisir tertularnya virus corona ini pemerintah kemudian melakukan pembatasan kegiatan sosial berskala besar (PSBB). Semua kegiatan dilakukan dari rumah termasuk kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang pada awal pandemi covid ini dilakukan secara daring atau *online* atau lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran ini menjadi alternative yang paling efektif diterapkan selama negara Indonesia dilanda wabah virus corona. Namun seiring berjalannya waktu kasus covid pun sedikit mereda. Pemerintah mengambil keputusan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka terbatas. Tentunya hal ini mengubah system pembelajaran yang awal dilakukan secara daring kemudian beralih ke pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic. Pemerintah mengizinkan sekolah dengan kawasan zona hijau untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemi dengan memperhatikan protokol kesehatan yang menjamin di sekolah yang dipilih untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas ini.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Muaro Jambi merupakan salah satu sekolah yang ada di muaro jambi yang dipilih untuk menerapkan system pembelajaran tatap muka terbatas. Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas maksudnya adalah pembelajaran dilakukan secara tatap muka yang harus sesuai dengan protokol kesehatan dengan waktu belajar mengajar terbatas. Sebelum masuk kedalam kelas siswa diperkenankan mencuci tangan



menggunakan sabun di air yang mengalir, dan diwajibkan menggunakan masker di dalam kelas. Hal ini dilakukan demi mencegah penularan virus corona.

Kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas ini sistem pembelajaran sedikit berbeda dengan pembelajaran tatap muka normal seperti biasanya sebelum masa pandemic. Pada pembelajaran tatap muka normal tidak adanya perubahan pada waktu belajar mengajar, siswa 100% hadir seluruhnya didalam kelas. Tidak adanya jarak tempat duduk antara siswa satu dengan siswa lainnya, serta siswa tidak perlu menggunakan masker saat berada diluar ruangan. Lain halnya dengan pembelajaran tatap muka terbatas ini, terdapat pengurangan waktu belajar mengajar yang diberikan oleh pihak sekolah atas kebijakan dari pemerintah. Sistem pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *shift*, siswa dibagi menjadi dua kelompok belajar yakni kelompok ganjil dan kelompok genap. Sistem pembelajaran menggunakan *shift* ini dilakukan secara bergantian, *shift* ganjil yang masuk kelas dan *shift* genap yang libur begitu pun sebaliknya. Bagi *Shift* yang tidak hadir dalam pelaksanaan pembelajaran hanya diberikan penugasan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Karena adanya masa pandemi ini maka terjadi perubahan dalam system pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat pengurangan waktu belajar mengajar dikelas yang awalnya satu jam pelajaran 45 menit di tatap muka normal menjadi 30 menit di tatap muka terbatas. Tentunya dengan adanya pengurangan waktu mengajar akan berdampak terhadap proses belajar itu sendiri, tujuan pembelajaran tidak sepenuhnya tercapai. Dengan pelaksanaan system pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya menimbulkan kendala-kendala dalam pembelajaran, salah satunya adalah kendala atau kesulitan yang timbul dari seorang guru. Kesulitan yang dialami guru yakni pengelolaan waktu pembelajaran. Guru tidak dapat mengendalikan waktu belajar mengajar, akibatnya materi yang disampaikan guru tidak tersampaikan seluruhnya. Penggunaan waktu yang tidak efektif dan efisien pada pembelajaran yang tidak dilaksanakan sesuai RPP dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik. Kesulitan yang timbul ini akan berdampak terhadap evaluasi penilaian kinerja siswanya.



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THAHA SAIFUDDIN
Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak Cipta UIN Sunha Jambi

Site: <http://www.uin-sunha-jambi.ac.id>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto (2020) memperoleh data bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dimusim Covid-19 dapat dilaksanakan dengan perencanaan pembelajaran yang matang. Dimulai dari penyusunan RPP yang dibuat disesuaikan dengan kondisi pandemic covid-19, pelaksanaan pembelajaran dengan menitikberatkan pada penyampaian materi; penilaian/ evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada; dan menaati protokol kesehatan. Kegiatan pembelajaran tatap muka tetap berlangsung normal meski ketersediaan waktu yang terbatas sesuai dengan aturan dari pemerintah. Dalam tahap penilaian guru tetap melakukan evaluasi untuk menilaian sikap (afektif) evaluasi materi seperti melaksanakan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk menilai aspek kognitif peserta didik. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya berbeda, pada penelitian yang dilakukan Siti dan Akhmad dilakukan di SMPN yang ada di Kabupaten Tegal sedangkan peneliti lokasinya di SMPN 7 Muaro Jambi.

Penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawati Aswat, dan Eka Rosmitha Sari (2021) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan PTM terbatas dimasa *New Normal*. Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan, namun dari segi pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal, sehingga siswa dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak melibatkan media pembelajaran media inovatif yang mendukung penyampaian informasi secara kongkrit kepada siswa, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori cukup. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Sedangkan



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THAHA SARAGODIN
Jember, 14 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan ilmu, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

Situs Resmi UIN Sunha Jambi

perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, dan Eka Rosmitha Sari bahwa lokasi penelitiannya berbeda yaitu di SDN 71 Buton. Sedangkan peneliti melakukan penelitian melakukan peneliti di SMPN 7 Muaro Jambi.

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat (2021) mengungkapkan bahwa adanya pelatihan untuk para guru, penyesuaian penyusunan RPP sesuai dengan keadaan pandemi, pembelajaran yang sesuai dengan protokol yang telah diberlakukan, hingga evaluasi dan penilaian yang telah disesuaikan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang aman di masa pandemi. Pembelajaran pada masa ini dilaksanakan dengan pembagian sesi kelas agar dapat menyesuaikan peraturan yang berlaku serta menjaga proses pelaksanaan pembelajaran yang berlaku semakin aman dan terkondisikan..Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat di MIN 2 OKU Timur sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMPN 7 Muaro Jambi.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“DESKRIPSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI SMPN 7 MUARO JAMBI (STUDI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS) “**.

B. Fokus Penelitian

Untuk menjawab permasalahan yang diteliti, dan untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk mengatasi keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis membuat adanya batasan penelitian di dalam penulis skripsi ini. Penelitian ini dibatasi hanya terfokus terhadap Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka terbatas IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi Terhadap Tiga Orang Guru IPA Terpadu.



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THAHA SAIFUDDIN
Jember, 14 Mei 2019

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka timbulah masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi?
2. Apa saja kesulitan yang dialami guru dalam menerapkan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi.
- b. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami guru dalam menerapkan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat antara lain:

- a. Bagi Sekolah
Diharapkan dapat menjadi pedoman atau panduan informasi yang penting bagi sekolah supaya dapat melangsungkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan lebih baik lagi dan memberikan bimbingan terhadap guru dalam mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA terpadu.
- b. Bagi Guru
Sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas dan guru dapat mengatasi kesulitan pada saat melaksanakan pembelajaran IPA terpadu.
- c. Bagi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu terbatas di masa pandemi dan kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA dan sebagai acuan peneliti agar menjadi guru yang professional dikemudian hari.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas dalam membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan menjadi tolak ukur suatu bangsa dalam mencerdaskan sumber daya manusianya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Nurkholis,2013: hlm 26).

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan hal pokok dalam proses pendidikan. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa (Kadariah, 2020: hlm 15).

B. Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk social dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri (Buan,2020: hlm 1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemsusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi | Siterelc@uinhaha.ac.id | uinhaha.ac.id

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. (Heriyansyah, 2018: hlm 120). Menurut (N.A Ametambun dan Djamarah di dalam Heriyansyah, 2018: hlm 120) Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang dewasa yang tugasnya mendidik, membimbing, dan bertanggung jawab atas pendidikan suatu pendidikan anak didiknya untuk mencapai kedewasaan.

Dalam dunia pendidikan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi guru tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan professional dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang tenaga pendidik. Artinya guru bukan saja harus pintar tapi juga harus pandai dalam membagi ilmunya kepada anak didiknya (Majid, 2008: hlm 6).

Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan. Standar kompetensi guru ini bertujuan untuk memperoleh acuan dalam mengukur kinerja seorang guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Majid, 2008: hlm 6).

Menurut (Depdiknas di dalam Majid, 2008: hlm 6) Standar kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

Pertama, komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.

Kedua, komponen kompetensi pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi.

Ketiga, komponen kompetensi penguasaan akademik yang mencakup: (1) pemahaman wawasan kependidikan; (2) penguasaan bahan kajian akademik.

2. Tugas dan Peran Guru

Tugas tenaga pendidik adalah mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi dan terus memperbaiki sampai peerta didik pada jenjang sekolah selanjutnya. Tugas pendidik menurut Ag.Soejono dalam bukunya Ahmad Tafsir yang sebagaimana dikutip oleh (Buan, 2020: hlm 3) adalah sebagai berikut:

- a) Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- b) Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- c) Memperhatikan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan, agar anak didik memilihnya tepat.
- d) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- e) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.

Kemudian selain tugas guru juga memiliki peran sangat penting dalam pendidikan karakter siswa karena guru sosok yang dapat memberikan contoh bagi semua siswa. Guru juga memeiliki tugas untuk mendidik siswa, berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa di kelas maupun di luar kelas. Sehingga peran guru yang cocok adalah guru sebagai teladan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tugas dan peran guru dalam dunia pendidikan adalah mendidik, menolong dalam mengembangkan pembawaan anak, memberikan bimbingan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak didiknya dan tak lupa juga guru adalah suri teladan dan contoh bagi anak-anak didiknya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Saifuddin Thaaha Saifuddin Jambi

3. Kewajiban guru

Menurut (Rochman didalam Ningsih, 2016: hlm 132) adapun kewajiban yang harus dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan Pembelajaran
Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status social ekonomi siswa dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hokum dank ode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika, serta;
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

4. Kompetensi Guru

Guru yang baik akan meningkatkan kemampuannya secara professional guru harus memahami dengan baik bidang keguruan yang ditekuninnya. Guru senantiasa menegakkan prinsip profesionalitasnya termasuk dalam pengelolaan kelas. Dengan demikian pengelolaan kelas, maka suasana pembelajaran diharapkan menjadi kondusif karena terkontrol melalui pengawasan guru terhadap kelas scara fisik dan non fisik siswa (Kompri,2014: hlm 144).

Dengan demikian seorang guru harus menguasai kompetensi, baik kompetensi pedagogic, kepribadian, social kemasyarakatan maupun professional. Menurut (Heriyansyah, 2018: hlm 121) kompotensi guru meliputi:

a) Kompetensi Pedagogic

Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan guru dalam (1) mendidik para siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan; (2) merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran berpegang

pada prinsip perkembangan psikologis anak didik; (3) mengembangkan keterampilan hidup anak didiknya.

b) Kompetensi Kepribadian

Menurut (Uzer Usman di dalam Heriyansyah, 2018: hlm 121) kompetensi pribadi guru meliputi: (1) pengembangan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperan aktif dalam masyarakat dan mengembangkan sifat-sifat tepuji; (2) berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat guna meningkatkan kemampuan dan wawasannya dan dengan masyarakat guna menjalankan misi pendidikan; (3) melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang menalami kesulitan belajar, kelainan, dan berbakat khusus; (4) melaksanakan administrasi sekolah, melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pembelajaran.

c) Kompetensi Sosial Kemasyarakatan

Tugas kemanusiaan masyarakat salah satu segi dari tugas guru, sisi ini guru tidak bisa diabaikan, karena guru harus terlibat dalam kehidupan di masyarakat dengan interaksi social. Guru harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didiknya, guru harus menempatkan diri sebagai orangtua kedua dengan mengemban tugas yang dipercayakan orangtua wali murid, guru mendidik dan mengajar masyarakat untuk menjadi warga Negara Indonesia yang bermoral.

d) Kompetensi Profesional

Menurut (E. Mulyasa di dalam Heriyansyah, 2018: hlm 123), seorang guru perlu memiliki kompetensi mengajar yang dikenal dengan istilah kompetensi profesional. Secara khusus yang dimaksud adalah kompetensi dasar tentang disiplin ilmu yang dipelajarinya atau yang menjadi bidangnya baik penguasaan teoritis maupun praktis, psikologis, keterampilan perencanaan serta kemampuan mengevaluasi hasil belajar mengajar. Sementara itu, menurut (M.Hidayat Ginanjar di dalam Heriyansyah, 2018: hlm 123), guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran dan ilmu mendidik. Harus ditanamkan pla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran yang berorientasi proses bukan hasil, sehingga siswa akan terbiasa untuk belajar maksimal dengan mementingkan pada substansi bukan formalitas.

5. Ciri-ciri Guru yang Profesional

Adapun ciri-ciri guru yang profesional menurut (Supriadi didalam Sidiq, 2019: hlm 6) adalah sebagai berikut:

1. Guru mempunyai komitmen kepada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepentingan siswanya.
2. Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya kepada siswa.
3. Guru bertanggungjawab memantau hasil belajar siswa sampai tes hasil belajar.
4. Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang akan dilakukannya, selalu ada waktu untuk mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya.
5. Guru seyogianya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

6. Kriteria Guru Profesional

Menurut (Sahertian didalam Sidiq, 2019: hlm 8) kriteria untuk menjadi guru yang profesional ada tiga, yakni:

- a. **Expert**, seorang guru harus memiliki keahlian di bidang pengetahuan yang diajarkan, mampu menampilkan penguasaan terhadap materi ajar, mampu mengembangkannya sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti, serta mampu menyajikan dengan pendekatan, metode, teknik tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran.
- b. **Responsibility**, seorang guru yang profesional yang bertanggung jawab adalah guru yang tidak mau mengajar jika belum ada persiapan mengajar (RPP) yang benar-benar matang, dan jika telah melakukan pembelajaran akan merasa tidak puas sebelum melakukan evaluasi proses dan hasil



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. S. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pembelajaran, serta siap menerima apapun resiko atau akibat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

- c. **Kesejawatan**, adalah rasa kebersamaan memiliki antara seluruh pelaksana profesi itu sendiri. Guru yang memiliki kesejawatan tidak akan merasa sepi dan menyendiri dalam melaksanakan tugas pengabdianya. Profesi guru menjadi milik bersama yang harus dijaga bersama, dibesarkan bersama dan dijunjung bersama.

C. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan seperti adanya peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran (Pane, 2017: hlm 337).

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Hakikat pembelajaran diantaranya: pembelajaran terjadi apabila subjek didik secara aktif berinteraksi dengan pendidik dan lingkungan belajar yang diatur oleh pendidik; proses pembelajaran yang efektif memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat; program pembelajaran dirancang secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat; pembelajaran harus memperhatikan aspek proses dan hasil belajar; dan materi pembelajaran dan system penyampainnya selalu berkembang (Suprihatiningrum, 2017: hlm 75).



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THAHA SAMARQAND
J. A. U. B. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Site Islamic University of Sultanahooda aliddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi
 SiresteticnicUniversity of Sulthan Thaha Saragudin Jambi

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik dan kegiatan belajar. secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan (Pane, 2017: hlm 338).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses menyampaikan informasi kepada siswa atau anak didik dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan melihat bagaimana proses pembelajaran itu terjadi.

2. Tujuan Pembelajaran

Menurut (Roestiyah didalam Sidiq, 2019: hlm 39) Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. suatu tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang perilaku siswa-siswa yang kita harapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang telah diajarkan. Tujuan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tidak tercapai jika strategi belajar mengajar berorientasi pada dimensi kognitif. Tujuan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi atau kompetensi inti. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang dirumuskan tidak terlepas dari kompetensi yang diharapkan untuk dicapai yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

3. Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diarahkan oleh nilai-nilai pendidikan, kebutuhan-kebutuhan individu siswa, kondisi lingkungan, dan keyakinan yang dimiliki oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru adalah orang yang

mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik, mengekspresikan ide-ide, dan kreativitasnya.

Agar transfer ilmu pengetahuan tersebut dapat berjalan lancar, guru paling tidak harus melakukan tiga hal meliputi: (1) menggerakkan, membangkitkan dan menggabungkan seluruh kemampuan yang dimiliki siswa; (2) menjadikan apa yang ditransfer menjadi sesuatu yang menantang diri siswa sehingga muncul motivasi intrinsik dari siswa untuk mempelajarinya; (3) mengkaji secara mendalam materi yang ditransfer tersebut sehingga menimbulkan keterkaitan dengan ilmu pengetahuan yang lain (Suprihatiningrum, 2017: hlm 61).

4. Kemampuan Dasar Mengajar Guru

Adapun kemampuan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh guru menurut (Darmadi, 2012: hlm 47) adalah sebagai berikut:

- a. *Pengembangan Kepribadian*, (1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) berjiwa Pancasila; (3) menghargai seni budaya sendiri; (4) disiplin; (5) kreatif dan inisiatif; (6) memiliki gagasan yang baik; (7) rendah hati dan terbuka; (8) memiliki cinta kasih yang tinggi; (9) tidak mudah putus asa; (10) proaktif mencari iptek; (11) inovatif.
- b. *Menguasai Landasan Kependidikan*, (1) mengenal tujuan pendidikan pada satuan pendidikan yang bersangkutan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional; (2) mengenal prinsip-prinsip pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar; (3) mengenal fungsi satuan pendidikan dalam masyarakat.
- c. *Menguasai Materi Pelajaran*, (1) menguasai bahan pelajaran kurikulum satuan pelajaran yang bersangkutan; (2) menguasai bahan pengayaan; (3) menguasai sumber lingkungan yang dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran.
- d. *Menyusun Program Pengajaran*, (1) menetapkan tujuan pengajaran; (2) memilih dan mengembangkan bahan pengajaran; (3) memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai; (4) memilih dan memanfaatkan sumber belajar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sunthha Jambi

- e. *Melaksanakan Program Pengajaran*, 1) menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat; (2) mengatur lingkungan ruang belajar; (3) mengelola interaksi belajar mengajar.
- f. *Menilai Hasil Proses Pembelajaran*, 1) menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran; (2) menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
- g. *Menyelenggarakan program Bimbingan*, 1) membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar; (2) membimbing siswa yang berkelainan dan berbakat khusus; (3) membina wawasan siswa untuk menghargai berbagai pekerjaan dimasyarakat.
- h. *Menyelenggarakan Administrasi Pendidikan*, 1) mengenal administrasi kegiatan pendidikan; (2) melaksanakan kegiatan administrasi kegiatan pendidikan; (3) berinteraksi dengan masyarakat dalam rangka menunaikan misi pendidikan.
- i. *Berinteraksi/Berkomunikasi*, 1) dengan teman sejawat; (2) dengan kalangan pendidik; (3) dengan pemuka/tokoh masyarakat; (4) dengan atasan institusi; (5) dengan pejabat pemerintah.
- j. *Melakukan Penelitian*, 1) melakukan penelitian di lingkungan sendiri/sekolah; (2) melakukan penelitian ke luar lingkungan; (3) menulis buku ajar; (4) menulis artikel; (5) menulis di media massa; (6) menulis makalah; (7) menyajikan sebagai narasumber seminar.

5. Urutan Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Pada kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi ini siswa dituntut untuk lebih aktif, sedangkan guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Dikegiatan ini pula guru sebaiknya memperhatikan perbedaan individual siswa, yaitu pada aspek biologis, intelektual dan psikologis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Dalam komponen urutan kegiatan terdapat tiga urutan yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan untuk mempersiapkan para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama berkenaan dengan kesiapan mental dan intelektualnya. Dalam kegiatan ini pula guru menjelaskan deskripsi mata pelajaran yang menggambarkan ruang lingkup materi yang akan dibahas, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang berisi kemampuan yang harus dicapai oleh siswa di akhir pembelajaran, menunjukkan manfaat yang dapat diambil dan mempelajari mata pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam kegiatan inti, guru mulai mengkondisikan para siswanya untuk mempelajari sejumlah konsep dan teori dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan di kegiatan penutup dilakukan dengan mengadakan evaluasi baik formatif maupun sumatif. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan feedback tentang faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan (Sidiq, 2019: hlm 40).

D. Hakekat Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Menurut (Sukardjo di dalam Sulthan, 2016: hlm 44) IPA pada hakekatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik kenyataan/kejadian berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori (deduksi).

IPA merupakan kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan itu. (Samatowa di dalam Sulthan, 2016:hlm 43) menyatakan bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Sistematis yang artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu system, tidak berdiri sendiri dan berkaitan satu sama lain sehingga keseluruhan merupakan satu kesatuan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

utuh, sedangkan berlaku umum maksudnya adalah pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

(Darmodjo & Kaligis di dalam Sulthan, 2016: hlm 43) mengemukakan bahwa IPA sebagai suatu proses adalah upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam, sebagai suatu produk adalah upaya manusia untuk memahami gejala alam yang berupa prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep maupun faktor-faktor yang kesemuanya ditunjukkan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam sebagai faktor IPA dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap semesta.

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA adalah memahami alam sekitar, memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses/metode ilmiah, memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Sulistiyorini di dalam Sulthan, 2016: hlm 50).

(Khaeruddin di dalam Sulthan, 2016: hlm 50) mengemukakan bahwa mata pelajaran IPA bertujuan untuk membekali peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Pembelajaran IPA sebagai bagian dari ilmu yang memiliki keterkaitan dengan alam yang secara langsung berpengaruh dengan kehidupan di alam ini termasuk manusia, maka dalam konteks penanaman konsep pembelajaran IPA harus dilakukan dengan cara yang benar dan mendalam sehingga mata pelajaran IPA yang kita pahami menjadi suatu yang berguna untuk kita lakukan dalam menjaga dan melestarikan alam ini lebih baik lagi, (Sulthan, 2016: hlm 50).

Site Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

3. Fungsi Pembelajaran IPA

Secara garis besar mata pelajaran IPA memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan perangai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya bagi kehidupan sehari-hari. Hal terpenting adalah mengenal berbagai komponen yang membangun alam itu sehingga siswa memiliki prinsip-prinsip bertindak terhadap alam agar lingkungan dapat tetap memberikan dukungan hidup manusia yang memadai.
2. Mengembangkan keterampilan proses. Keterampilan proses yang dimaksud adalah keterampilan fisik maupun mental yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan sains maupun pengembangannya (Sulthan,2016: hlm 50).

E. Langkah Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu

Menurut (McCollum di dalam Widhy,2013: hlm 4) Pengembangan pembelajaran IPA terpadu secara garis besar meliputi tiga kegiatan utama, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian.

1. Perencanaan Pembelajaran

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu akan lebih optimal jika guru dalam merencanakan pembelajaran tersebut mempertimbangkan kondisi dan potensi peserta didik secara kemampuan sumber daya pendukung lainnya. Kondisi dan potensi peserta didik meliputi: minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan sumber daya pendukung meliputi: kemampuan guru, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sebelum merancang model keterpaduan guru harus mengidentifikasi dahulu seluruh konsep-konsep IPA yang ada dalam satu K melalui kegiatan analisis Standar Kompetensi Lulusan atau SKL, KI dan KD. Konsep-konsep yang teridentifikasi selanjutnya dipetakan atau dikaitkan dalam satu tema atau topic. Kegiatan berikutnya guru memilih

konsep-konsep yang dapat dipadukan untuk penyajian pembelajaran satu kali tatap muka.

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh, sehingga dapat menentukan model keterpaduan yang sesuai bagaimana konsep-konsep tersebut terintegrasi dalam pembelajaran. Sehingga memudahkan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan konsep *integrative science* dapat diterapkan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai kegiatan penutup. Pembelajaran IPA terpadu dapat dilaksanakan melalui model-model pembelajaran yang inovatif, misalnya model pembelajaran inkuiri, siklus belajar atau pemecahan masalah. Strateginya dapat menggunakan keterampilan kooperatif atau pengajaran langsung. Pendekatan dapat menggunakan keterampilan proses, lingkungan atau STM, metode dapat menggunakan eksperimen, demonstrasi, ceramah dan lain-lain. Langkah-langkah atau sintaknya dimodifikasi sesuai dengan model keterpaduan yang dipilih dan pendekatan *scientific*.

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan Pelajaran

Adapun komponen kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pendahuluan pelajaran yaitu mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya (apersepsi), memberi motivasi, menyampaikan tujuan materi pelajaran dan menyampaikan kemampuan yang akan di capai.

b. Kegiatan Inti Pelajaran

Adapun komponen kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan inti pelajaran yaitu:

(1) Kegiatan Penguasaan Materi Pelajaran



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
BUKTIHATI THAHA SAIFUDDIN
J. A. S. U. B. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGODIN
J. A. S. R. I.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara guru mempunyai kemampuan mengaitkan materi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata, dan menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.

(2) Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, melakukan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

(3) Penerapan Pendekatan *Scientific*

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana, memancing siswa untuk bertanya, memfasilitasi siswa untuk mencoba, memfasilitasi siswa untuk mengamati, memfasilitasi siswa untuk menganalisis, memberikan pertanyaan siswa untuk penalaran (proses berpikir yang logis dan sistematis), dan menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi.

(4) Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran, menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran.

(5) Pelibatan Peserta Didik

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, merespon positif partisipasi siswa, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar.

(6) Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.

c. Kegiatan penutup pelajaran

Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup pelajaran yaitu membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan tes lisan atau tulisan, mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya. (Erayati, 2014: hlm 4)

3. Penilaian Pembelajaran

Dalam pembelajaran terpadu, guru harus melakukan penilaian baik dalam proses pembelajaran maupun sebagai hasil proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dapat dilakukan guru secara langsung dengan menggunakan teknik observasi baik ketika peserta didik bekerja kelompok, misalnya menyampaikan gagasan. Penilaian proses juga dapat dilakukan terhadap kinerja, baik berupa produk fisik yang dihasilkan anak dalam proses atau setelah proses pembelajaran maupun kinerja melakukan sesuatu berupa keterampilan motorik. Sedangkan aspek sikap dapat dinilai pada waktu proses pembelajaran. Penilaian sikap dapat dilakukan berkaitan dengan berbagai objek sikap, misalnya sikap terhadap apa yang telah dipelajari, sikap terhadap guru dan sikap terhadap proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 dianjurkan menerapkan penilaian autentik. Penilaian ini berlaku untuk semua pembelajaran, sehingga pada pembelajaran IPA secara terpadupun penilaian tetap menerapkan pembelajaran autentik (Erayati, 2014: hlm 4)

F. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran kelas yang mengandalkan pada kehadiran guru sebagai tenaga pendidik untuk mengajar di kelas. Pada



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGUDIN
J. A. S. R. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saragudin Jambi

pembelajaran tatap muka siswa terlibat secara langsung dalam komunikasi verbal spontan pada lingkungan fisik permanen (Anggrawan,2019: hlm 340).

Menurut (Norman didalam Anggrawan, 2019: hlm 340) pembelajaran tatap muka terjadi interaksi secara langsung yang bermakna dan nyata antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru yang mengajar yang tidak dapat dijumpai pada saat pembelajaran daring. Aktivitas belajar yang dijumpai di pembelajaran tatap muka adalah ceramah, latihan-latihan yang dikerjakan di kelas dan dikerjakan di rumah, berdiskusi dengan teman sejawat. Pembelajaran tatap muka berorientasi pada guru yang mengajar dan lingkungan pembelajaran di kontruksi oleh guru pengajar.

Pembelajaran tatap muka sama halnya dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran konvensional itu sendiri adalah pembelajaran yang hingga saat ini masih digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut (Wina sanjaya didalam Ibrahim, 2017: hlm 202) menyatakan bahwa pembelajaran konvensional ini siswa ditempatkan sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Jadi, pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan penguasaan. Kemudian menurut (Djafar di dalam Ibrahim, 2017: hlm 202) bahwa pembelajaran konvensional dilakukan dengan satu arah, maksudnya adalah pembelajaran ini siswa sekaligus mengerjakan dua kegiatan yaitu mendengarkan dan mencatat.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka atau pembelajaran konvensional ialah pembelajaran yang berpusat pada guru, terjadi interaksi secara langsung antara guru dan siswa serta metode yang digunakan tidak lepas dari metode ceramah.

G. Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran

Kesulitan yang biasanya dialami guru dalam pembelajaran adalah kesulitan guru dalam mengajar. Kesulitan guru dapat diartikan sebagai bila guru tersebut merasa benar-benar tidak mampu berbuat apa-apa lagi dalam menghadapi ulah peserta didik, maka kemungkinan yang dihadapinya adalah perasaan ketidakmampuan (Rohani di dalam Ningsih,2016 hlm 132).

Kesulitan dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses mengajar yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu bagi seorang guru dalam kegiatan mengajarnya untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai, hambatan itu mungkin disadari ataupun tidak disadari oleh seorang guru, baik bersifat psikologis, sosiologis atau fisiologis dalam proses mengajar (Asep di dalam Ningsih, 2016 hlm 133).

Dalam pendidikan formal guru merupakan faktor yang memegang proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini gurulah yang merancang, mengatur dan mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 menuntut guru lebih kreatif dan inovatif menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan. Seorang guru yang professional dapat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik, seperti dalam penguasaan materi pembelajaran, mampu menyajikannya sesuai dengan komponen proses pembelajaran (Ningsih, 2016 hlm 133).

Guru adalah salah satu tenaga kependidikan, bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses tersebut sangat tergantung pada fasilitas dan kualitas dari guru itu sendiri. Untuk itu pemerintah telah memberi pengarahan dan penataran kepada sejumlah tenaga pendidik atau guru supaya lebih professional dalam memberdayakan anak didiknya (Hasan, 2015 hlm 42).

Pembelajaran sebagai inti dari implementasi kurikulum dalam garis besarnya menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi, (Mulyasa didalam Rasidi, 2015 hlm 157). Pada perencanaan pembelajaran yang mana perencanaan merupakan proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media mengajar, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, (Majid didalam Rasidi, 2015 hlm 157). Perencanaan yang baik melibatkan pengalokasian waktu, pemilihan isi dan metode pengajaran yang tepat, menciptakan minat siswa dan membangun lingkungan pembelajaran yang efektif (Arends didalam Rasidi, 2015 hlm 157).



Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien yang didukung oleh instruksional yang baik. Menurut (Stronge didalam Rasidi, 2015 hlm 158) penyusunan instruksional pembelajaran mencakup penggunaan strategi belajar, merespon kebutuhan siswa, mengkomunikasikan harapan tinggi, memahami kompleksitas pengajaran, menggunakan teknik bertanya dan mendukung keterlibatan siswa dalm pembelajaran. Menurut (Warso didalam Rasidi, 2015 hlm 158) mengklasifikasi kegiatan yang dilakukan saat kegiatan pendahuluan mencakup kegiatan: menyiapkan, memotivasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi secara umum kepada siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan inti lebih menitikberatkan pada metode, media, dan model pembelajaran. Sedangkan pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi, umpan balik dan menginformasikan rencana pembelajaran selanjutnya.

Penilaian pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengetahui kualitas pembelajaran. Menurut (Mardapi didalam Rasidi, 2015 hlm 160) menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan guru mencakup semua aspek baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemilihan bentuk tes yang tepat ditentukan oleh tujuan tes, jumlah peserta tes, waktu yang tersedia untuk memeriksa lembar jawaban, cakupan materi dan karakteristik mata pelajaran.

Kendala atau kesulitan-kesulitan yang alami guru dalam pembelajaran adalah (1) dari segi pengetahuan, guru sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam membuat bahan persiapan mengajar. Hal ini karena masih minimnya pengetahuan guru. (2) guru mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang tepat dan cocok pada proses pembelajaran. (3) guru mengalami kesulitan pada saat pengelolaan kelas, hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dengan baik (Hasan, 2015 hlm 45). Selain itu kesulitan yang dialami guru lainnya adalah (1) faktor sarana dan prasarana sekolah yang tidak mendukung berlangsungnya proses pembelajaran seperti perpustakaan, buku pelajaran, sarana ruang kelas dan lain sebagainya. (2) guru kesulitan dan mengalokasi waktu sehingga guru sulit dalam menentukan model pembelajaran apa yang sesuai dengan materi yang akan



diajarkan. (3) guru kurang menguasai materi pelajaran, sehingga pada saat menyampaikan materi guru menjelaskan dengan kalimat-kalimat yang susah untuk dimengerti oleh siswa (Kadariah, 2020 hlm 17).

H. Studi Relevan

Berhubungan dengan bahasan penelitian terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan. Hasil penelitian tersebut peneliti jadikan bahan kajian awal atau acuan peneliti dalam penelitiannya. Diantara hasil penelitian tersebut adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto dalam jurnal penelitiannya “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19” . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dimusim Covid-19 dapat dilaksanakan dengan: perencanaan pembelajaran RPP yang disesuaikan dengan kondisi pandemi; pelaksanaan pembelajaran dengan menitikberatkan pada penyampaian materi; penilaian/ evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada; dan menaati protokol kesehatan. Kegiatan pembelajaran tatap muka tetap berlangsung normal meski ketersediaan waktu yang terbatas sesuai dengan aturan dari pemerintah. Dalam tahap penilaian guru tetap melakukan evaluasi untuk menilai sikap (afektif) evaluasi materi seperti melaksanakan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk menilai aspek kognitif peserta didik. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Perbedaannya adalah lokasi penelitiannya berbeda, pada penelitian yang dilakukan Siti dan Akhmad dilakukan di SMPN yang ada di Kabupaten Tegal sedangkan peneliti lokasinya di SMPN 7 Muaro Jambi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawati Aswat, dan Eka Rosmitha Sari dalam jurnal penelitiannya “ Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa *New Normal* Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan PTM terbatas dimasa *New Normal*. Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan,

namun dari segi pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal, sehingga siswa dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak melibatkan media pembelajaran media inovatif yang mendukung penyampaian informasi secara kongkrit kepada siswa, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori cukup. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai Pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, dan Eka Rosmitha Sari bahwa lokasi penelitiannya berbeda yaitu di SDN 71 Buton. Sedangkan peneliti melakukan penelitian melakukan peneliti di SMPN 7 Muaro Jambi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Masa Pandemi COVID-19". Hasil penelitiannya adalah Adanya pelatihan untuk para guru, penyesuaian penyusunan RPP sesuai dengan keadaan pandemi, pemberlangsungan pembelajaran yang sesuai dengan protokol yang telah diberlakukan, hingga evaluasi dan penilaian yang telah disesuaikan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang aman di masa pandemi. Pembelajaran pada masa ini dilaksanakan dengan pembagian sesi kelas agar dapat menyesuaikan peraturan yang berlaku serta menjaga proses pelaksanaan pembelajaran yang berlaku semakin aman dan terkondisikan..Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat di MIN 2 OKU Timur sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMPN 7 Muaro Jambi.



Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada tabel 2.1 studi relevan berikut:

Tabel 2.1 Studi Relevan

No	Nama/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Faizatun Nissa dan Akhmad Haryanto dalam penelitiannya “Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi COVID-19”	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dimusim Covid-19 dapat dilaksanakan dengan: perencanaan pembelajaran RPP yang disesuaikan dengan kondisi pandemi; pelaksanaan pembelajaran dengan menitikberatkan pada penyampaian materi; penilaian/ evaluasi yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi yang ada; dan menataati protokol kesehatan. Kegiatan pembelajaran tatap muka tetap berlangsung normal meski ketersediaan waktu yang terbatas sesuai dengan aturan dari pemerintah. Dalam tahap penilaian guru tetap melakukan evaluasi untuk menilaian sikap (afektif)	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas	Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitiannya berbeda. Pada pada penelitian yang dilakukan Siti dan Akhmad dilakukan di SMPN yang ada di Kabupaten Tegal. Sedangkan peneliti meneliti di SMPN 7 Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi



@ Hak Cipta milik UIN Sulha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

evaluasi materi seperti melaksanakan ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk menilai aspek kognitif peserta didik

Penelitian yang dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, dan Eka Rosmitha Sari dalam jurnal penelitiannya “ Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa <i>New Normal</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar”	yang	Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan secara sistematis dan mengikuti panduan pelaksanaan PTM terbatas dimasa <i>New Normal</i> . Pihak sekolah telah merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan prosedur protokol kesehatan, namun dari segi pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, penyampaian materi cukup dipadatkan dan hanya menyampaikan poin-poin pentingnya saja dan mempertegas pada penyelesaian latihan soal,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka terbatas.	Perbedaan dari penelitian ini adalah lokasi penelitian dilakukan oleh Mitra kasih La Ode Onde, Hijrawatil Aswat, dan Eka Rosmitha Sari bahwa lokasi penelitiannya berbeda yaitu di SDN 71 Buton sedangkan peneliti di SMPN 7 Muaro Jambi
--	------	--	--	--



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

sehingga siswa dipacu oleh waktu dan memaksimalkan waktu yang tersedia sehingga harus fokus dalam mengikuti pembelajaran. Guru tidak memanfaatkan model pembelajaran yang interaktif dan tidak melibatkan media pembelajaran media inovatif yang mendukung penyampaian informasi secara kongkrit kepada siswa, sehingga hal demikian berdampak pada aktivitas siswa dan juga perolehan hasil belajar matematika siswa yang berada pada kategori cukup.

<p>3. Penelitian yang dilakukan Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tatap</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah Adanya pelatihan untuk para guru, penyesuaian penyusunan RPP sesuai dengan keadaan pandemi, pemberlangsungan pembelajaran yang sesuai dengan protokol yang telah diberlakukan, hingga evaluasi dan</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah dengan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Nesi Anti Andini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat dilaksanakan di MIN 2 OKU, dan</p>
---	--	--	--



Muka Terbatas Di Masa Pandemi COVID-19". penilaian yang telah secara tatap muka lokasi peneliti disesuaikan untuk terbatas dilakukan di SMPN 7 Muaro Jambi. menunjang pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang aman di masa pandemi. Pembelajaran pada masa ini dilaksanakan dengan pembagian sesi kelas agar dapat menyesuaikan peraturan yang berlaku serta menjaga proses pelaksanaan pembelajaran yang berlaku semakin aman dan terkondisikan.

I. Kerangka Berpikir

Menurut(Nurdin, 2019 hlm 125) Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar penelitian.

Virus corona yang melanda dunia saat ini termasuk juga Indonesia salah satunya dalam satu tahun terakhir ini memiliki dampak yang serius disegala aspek terutama aspek pendidikan. Dengan adanya virus corona pemerintah melakukan kebijakan yang mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar di rumah. Ini dilakukan pemerintah untuk meminimalisir tertularnya virus corona. Kebijakan ini diperuntukan sekolah di jenjang TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Namun, pemerintah mengambil kebijakan baru dengan membuat kebijakan untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tetap memperhatikan protocol kesehatan. PSBB atau lebih dikenal Pembatasan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
BUKTIAN TUAHA BARISODIN
J. A. U. B. I.

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Hassanudin Saifuddin Jambi

Berskala Besar ialah peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah khususnya kementerian kesehatan (KemenKes) dalam rangka melakukan percepatan penanganan pandemic covid-19 yang sedang mewabah saat ini. Pola hidup ini terkait dengan penerapan protocol kesehatan seperti *phisycal distancing*, rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan *hand sanitizer*, memakai masker, dan pola makan yang sehat, kemudian pemerintah melakukan pembatasan berskala demi mencegah wabah covid-19 yang terus meningkat dengan melakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau lebih dikenal dengan PPKM (Pujaningsih, 2020 hlm 459).

Setelah PPKM berakhir kemudian kegiatan belajar-mengajar yang awalnya pembelajaran daring beralih kembali secara tatap muka. Tentunya pembelajaran tatap muka yang diterapkan oleh lembaga sekolah memiliki protocol kesehatan yang terjamin. Pembelajaran tatap muka dimasa pandemic ini sedikit berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelum pandemic. Pembelajaran tatap muka dimasa pandemic ini dilakukan secara terbatas guru dan siswa harus mematuhi protocol kesehatan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir, kemudian menggunakan masker dan menjaga jarak.

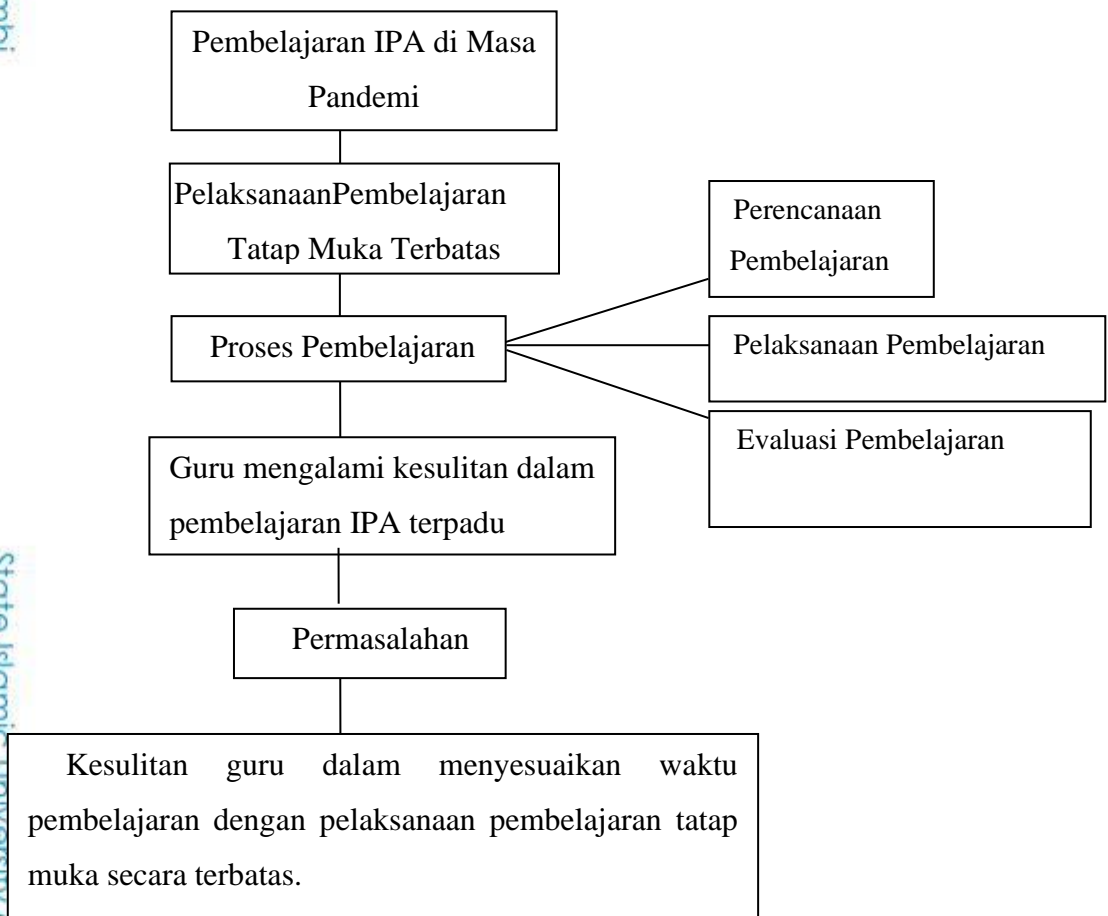
Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas maksudnya adalah pembelajaran dilakukan secara tatap muka yang harus sesuai dengan protokol kesehatan dengan waktu belajar mengajar terbatas. Terlihat juga bahwa pembelajaran tatap muka terbatas ini terdapat pengurangan waktu belajar mengajar, dan penggunaan sistem shift perkelas yang hanya setengah dari jumlah seluruh siswa dalam kelas tersebut diperbolehkan memasuki ruangan kelas dan mengikuti pembelajaran secara tatap muka, hal ini merupakan kebijakan dari sekolah demi mencegah penularan virus corona. Dengan pelaksanaan system pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya menimbulkan kendala-kendala dalam pembelajaran, salah satunya adalah kendala atau kesulitan yang timbul dari seorang guru.

Guru masih kesulitan dalam guru kesulitan dalam mengalokasikan waktu mengajar tatap muka di situasi pandemic saat ini sebab waktu belajar mengajar berkurang, waktu mengajar yang diberikan terbatas ini tentunya pelaksanaan

@ Hak Gotemk UIN Jufka Jimmi
 Universitas Islam HESSE
 BUKITIAH THAAH SARIGODIN
 1. A. U. R. 1
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi
 Situs Resmi University of Sufha Jambi
 Saigodan Saigodan Jambi

pembelajaran tidak berjalan lancar sebagai mana mestinya. Guru harus mengacu kepada kurikulum yang berlaku saat itu, sehingga guru harus bisa mengkondisikan situasi dan keadaan siswanya.

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dijelaskan diatas mengenai deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi, maka dapat digambarkan kerangka konseptual atau kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

@ Hak Cipta milik UIN Sunthha Jambi
 State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi
 Universitas Islam Heger
 BUKHARI THAHA SAIFUDDIN
 J. A. M. 1
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Narbuko dan Achmadi di dalam Manalu, 2015: hlm 4) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data yang bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan factual. Sedangkan pengertian penelitian kualitatif sendiri adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2016: hlm 8). Atas dasar ini lah peneliti memilih desain penelitian studi kasus untuk melihat, mengalami dan kemudian memperlihatkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian skripsi ini adalah SMPN 7 Muaro Jambi. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Oktober 2021. Alasan memilih lokasi penelitian di SMPN 7 Muaro Jambidikarenakan jarak tempuh dari kediaman peneliti ke lokasi dekat. Pastinya ini akan memudahkan dalam penelitian baik dari segi tenaga maupun financial.

Adapun subjek penelitian dalam skripsi ini adalah guru IPA dengan teknik pengambilan sampel data adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2016: hlm 219).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemsusan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik Nuzulita Jumei
Sistem Informasi University of Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Terdapat beberapa jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian tersebut dengan menggunakan metode survey maupun observasi. (Hermawan, 2005: hlm 168). Data primer ini berupa data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden atau informan. Dalam skripsi ini responden yang peneliti ambil yaitu kepala sekolah SMPN 7 Muaro Jambi yakni Bapak Joni Hasri, M.Pd dan tiga orang guru bidang studi IPA yakni, Ibu Emelia Saptia Riani, S.Pd. Ibu Yetty Syafridar, S.Pd, dan Bapak Sabari, S.Pd.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain, biasanya data sekunder ini bisa diperoleh dari berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, berupa gambar-gambar, dan dokumentasi. Data sekunder biasanya juga disebut dengan data pelengkap atau pendukung yang tidak diperoleh dari sumber utama dan sumber utama data sekunder ini berupa buku, jurnal, artikel hingga penelitian sebelumnya serta dokumentasi berupa foto saat melakukan penelitian. Yang terpenting data tersebut diperoleh memang benar-benar valid (Hermawan, 2005: hlm 168).

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder dalam penelitian ini sumber data diambil dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan tiga orang guru bidang studi IPA yang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi di SMPN 7 Muaro Jambi.



D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut dengan tujuan untuk mendapat data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya (Khasanah,2020: hlm 48).

Dengan metode ini peneliti secara langsung mengadakan pengamatan mengenai ”Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi” dengan instrumen penelitian datanya berupa lembar observasi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi lembar observasi

KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Keadaan Lingkungan Sekolah SMPN 7 Muaro Jambi	1. Lokasi sekolah. 2. Kebersihan sekolah. 3. Tingkat kenyamanan sekolah. 4. Tata tertib sekolah 5. Keamanan sekolah.
2	Kondisi Guru	1. Pelaksanaan Pembelajaran IPA terpadu 2. Kesulitan guru.

2. Wawancara

Menurut (Nazir di dalam Edi, 2016: hlm 3) wawancara adalah sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si

penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 2012: hlm 83).

Dengan metode ini peneliti secara langsung mengadakan pengamatan melalui wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, dan tiga orang guru bidang studi IPA mengenai "Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA di SMPN 7 Muaro Jambi" dengan instrumen penelitian datanya berupa lembar atau pedoman wawancara.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Teknik pengambilan	Informan
Historis geografis sekolah	a. Sejarah sekolah	Bagaimanakah sejarah berdirinya sekolah SMPN 7 Muaro Jambi?	Wawancara dan dokumentasi	Kepala sekolah
	b. Struktur organisasi sekolah	Bagaimanakah struktur organisasi sekolah SMPN 7 Muaro Jambi?		
	c. Jumlah guru dan jumlah siswa	Berapa jumlah guru dan jumlah siswa SMPN 7 Muaro Jambi?		
	d. Sarana dan Prasarana	Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana di SMPN 7 Muaro Jambi?		
kebijakan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka	a. Kebijakan sekolah	Bagaimana kebijakan sekolah untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka di masa pandemi?	Wawancara	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas	Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic ini?	Wawancara
Kesulitan guru	a. Kesulitan guru	Apakah selama masa pandemic covid-19 yang melangsungkan pembelajaran tatap muka guru mengalami kesulitan?	Wawancara

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Guru

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Teknik pengambilan	Informan
Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas	Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup?	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Guru IPA
Kesulitan guru	Kesulitan guru dalam pembelajaran tatap muka	<p>a. Selama mengajar mata pelajaran IPA, menurut Bapak/Ibu materi apa yang sulit diajarkan?</p> <p>b. Selama mengajar mata pelajaran IPA kesulitan atau kendala apa saja yang Bapak/Ibu temukan saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi?</p> <p>c. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menerapkan pelaksanaan RPP yang telah dibuat selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi?</p> <p>d. Apakah bapak/Ibu kesulitan dalam mengelola kelas dan menganalisa</p>	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Guru IPA



Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas

Kesulitan guru

Pelaksanaan pembelajaran

a. Kesulitan guru

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic ini? Apakah selama masa pandemic covid-19 yang melangsungkan pembelajaran tatap muka guru mengalami kesulitan?

Wawancara

Wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Program pembelajaran

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka.
 2. Model pembelajaran yang digunakan.
 3. Media yang digunakan saat pembelajaran tatap muka.
 4. Penguasaan materi.
 5. Hal yang perlu di siapkan dalam pembelajaran
- a. Metode dan model pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu pakai saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi?
 - b. Media pembelajaran seperti apa yang dipakai Bapak/Ibu? Apakah ada kesulitan dalam memilih, membuat dan menggunakan media tersebut?
 - c. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi IPA yang disampaikan ke siswa pada saat pembelajaran tatap muka?
 - d. Apa saja hal-hal yang perlu disiapkan Bapak/Ibu sebelum memulai proses pembelajaran tatap muka, agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?

Observasi,
wawancara,
dan
dokumentasi

Guru IPA

3. Dokumentasi

(Suharsimi Arikunto di dalam Damyati, 2013: hlm 100) dokumentasi merupakan metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sufha Jambi

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Data tersebut ialah :

- a. Historis dan geografis
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Jumlah guru dan jumlah siswa
- d. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 7 Muaro Jambi

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono,2016: hlm 244).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono,2016: hlm 247).

2. Penyajian data (*data display*)

Data yang telah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dan merencanakan langkah selanjutnya (Sugiyono,2016: hlm 249).

3. Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Penarikan kesimpulan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti sejak awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Apabila kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel (Sugiyono,2016: hlm 252).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh penelitian ini ialah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti apabila data yang dikumpulkan sudah benar atau tidak maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan pengamatan kembali sampai memperoleh data yang benar (Sugiyono,2016: hlm 270).

2. Meningkatkan Ketekunan

Pada saat melakukan pengamatan harus lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan itu maka kepastian data akan direkam secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan sistematis (Sugiyono,2016: hlm 272).

3. Triangulasi

(Menurut Bachri, 2020: hlm 55) Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan cara memanfaatkan sesuatu dari luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut (Wiliam Wiersma di dalam Sugiyono, 2016: hlm 273) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagi waktu.



G. Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian di lapangan, maka peneliti menyusun agenda penelitian secara sistematis dan disusun bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian nantinya. Waktu penelitian direncanakan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan, Tahun												
		Jan 21	Feb 21	Mar 21	Apr 21	Mei 21	Juni 21	Juli 21	Agust 21	Sep 21	Okt 21	Nov 21	Des 21	Jan 22
1.	Pengajuan judul proposal	√												
2.	Pembuatan proposal	√												
3.	Pengajuan dosen pembimbing	√												
4.	Bimbingan proposal		√	√	√			√						

5.	Seminar Proposal								√					
6.	Perbaikan hasil seminar								√	√				
7.	Riset lapangan										√			
8.	Penyusunan skripsi										√			
9.	Sidang skripsi											√		
10.	Perbaikan hasil siding skripsi												√	
11.	Pengesahan perbaikan skripsi													

Dilarang dilindungi Undang-Undang: Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya turunan atau menyebarluaskan dan menyebarkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan pihak yang dikutip dan tidak menimbulkan kerugian, c. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, d. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan karya cipta yang sudah dilindungi hak cipta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

a. Sejarah Singkat Sekolah

SMP Negeri 7 Muaro Jambi merupakan sebuah SMP Negeri terpopuler di Kota Jambi. SMP ini digemari sebab memiliki infrastruktur yang memadai, serta memiliki kelebihan dibidang khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah ini juga telah mendirikan sekolah komunitas serta berusaha mengembangkan penyelenggaraan sekolah Adiwiyata di tingkat Provinsi Jambi.

Sekolah ini didirikan pada tahun 1984 dan dikoordinasikan oleh Kanwil di Provinsi Jambi serta disahkan di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan:

Tanggal SK Pendirian	: 20 November 1984
Tanggal SK Izin Operasional	: 01 Januari 1910
SK Pendirian Sekolah	: 0557/0/1984

Dulunya sekolah ini bernama SMP Negeri Mendalo Darat (1990) di Kecamatan Jaluko, Kabupaten Batang Hari, kemudian berganti nama sebagai SLTP Negeri 2 Mendalo Darat, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Batang Hari. Setelah pemekaran dari Kabupaten Batang Hari ke Muaro Jambi, sekolah tersebut berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Dalam masa kepemimpinannya, SMP Negeri 7 Muaro Jambi sudah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah dai awal berdirinya sekolah ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. M. Subowo. HS (1985-1994)
2. Naung Siapar (1994)
3. Rosmiana Sadar (1994)
4. Neng Ayu. BA (1994-2001)
5. Amron Daulay (2001-2003)
6. Tukiran, S.Pd (2002-2003)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

7. Marwan, S.Pd (2003-2004)
8. Drs. Haroni (2004-2006)
9. Sabari S.Pd (2006-2007)
10. Bahari. T, S.Pd, M.Pd.I (2007-2013)
11. Hj. Yeni Aziza, M.Pd (2013-2017)
12. Drs. Evi Swinto (2017-2018)
13. Wahyu Fitroh, M.Pd (2018 – 2020)
14. Joni Hasri (2020 s/d sekarang)

Adapun Letak Geografis SMPN 7 Muaro Jambi terletak di Lintasan Provinsi, yaitu:

Jarak ke SDN 236/IX Aurduri 2	: ± 1 Km
Jarak ke SMAN 11 Muaro Jambi	: ± 2 Km
Jarak ke Pusat Kota	: ± 24 Km
Jarak ke Pusat Kecamatan	: ± 10 Km
Luas tanah	: 2000m ²

b. Visi dan Misi

Visi sekolah:

“Unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan, berakhlak mulia, berdasarkan iman dan taqwa.”

Misi sekolah:

1. Melakukan pengembangan tenaga pendidik serta kependidikan.
2. Melakukan peningkatan penilaian.
3. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran dengan kontinu
4. Mengembangkan lingkungan menuju sekolah “Adiwiyata”
5. Meningkatkan motivasi kegiatan warga sekolah dalam merawat serta mengembangkan sarana fisik sekolah.
6. Melakukan aktivitas keagamaan secara baik serta tepat.
7. Melakukan hidup disiplin serta beraklaq.
8. Melakukan aktivitas akademis serta non akademis dengan cara terjadwal ataupun terencana.

State Islamic University of Sultan Thaha Saragodin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sufha Jambi

9. Melakukan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah.
 10. Menciptakan warga sekolah yang berkultur serta berpengetahuan lingkungan.
 11. Melakukan program penggalangan pembiayaan sekolah.
 12. Melakukan pengembangan peningkatan standar kelulusan.
- (Dokumentasi SMPN 7 Muaro Jambi Pada tanggal 18 Oktober 2021)

c. Kurikulum Sekolah

Saat ini kurikulum yang digunakan di SMPN 7 Muaro Jambi yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sudah diterapkan selama 5 tahun, dari tahun 2016 sampai sekarang. Tetapi tidak semua kelas menggunakan kurikulum 2013 ini, seperti kelas IX yang masih menggunakan KTSP. Dengan demikian hanya kelas VII dan VIII yang menjalankan kurikulum 2013. (Wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada tanggal 18 Oktober 2021)

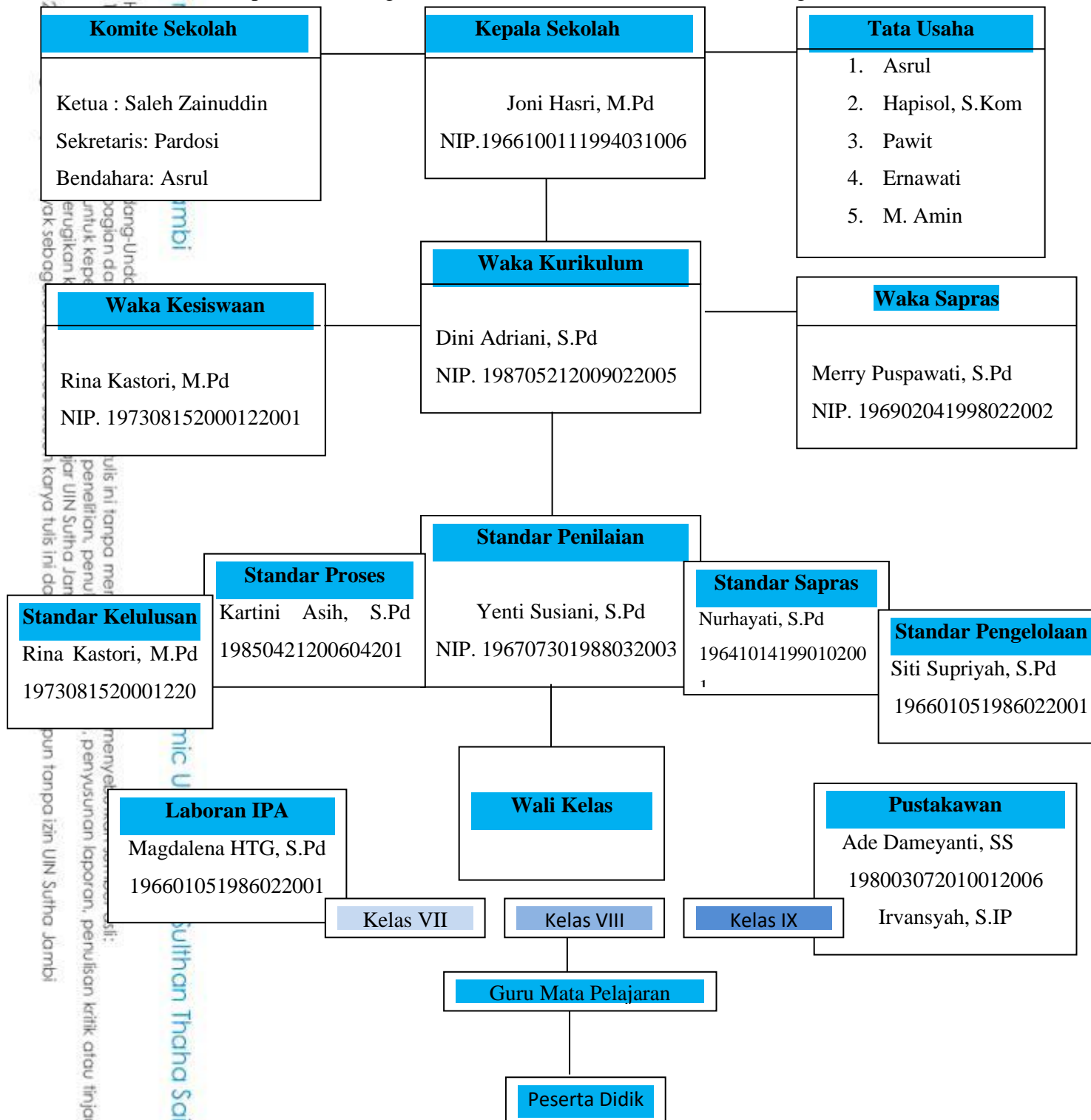
Kurikulum sesuai dengan ayat 19 pasal 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 yakni seperangkat program serta kebijakan yang berkaitan dengan tujuan, isi serta materi pembelajaran dan metode yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan aktivitas pembelajaran guna meraih tujuan pendidikan tertentu. Sementara itu, kurikulum 2013 ialah kegiatan lain dalam mengembangkan mata kuliah berbasis kompetensi yang dirilis tahun 2004 serta KTSP 2006 yang meliputi wawasan perilaku serta keahlian secara integrasi.

Kurikulum 2013 merupakan suatu proses dalam mengembangkan taraf pendidikan di Indonesia yang masih tertinggal jauh dari Negara lain. Kurikulum 2013 berbasis kepribadian serta kemampuan lahir disesuaikan dengan bermacam-macam komentar pada kurikulum 2006 dan berdasarkan kebutuhan pembangunan serta lingkungan kerja. Kurikulum 2013 ialah sebuah cara Negara yang sadar teknologi yang dituangkan dalam kebijakan nasional pemerintah. Pengembangan kurikulum 2013 atas dasar pemikiran terkait tantangan masa depan, pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan serta pedagogi, kemampuan masa depan serta peristiwa negative yang muncul.

Site: s1online.universityofsiliranghinaoainuddin.jambi

d. Struktur Organisasi

Adapun stuktur organisasi SMPN 7 Muaro Jambi adalah sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kepala sekolah

SMP Negeri 7 Muaro Jambi dikepalai oleh seorang kepala sekolah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan semua urusan manajemen dan manajemen sekolah dengan cara yang diinformasikan kepada masyarakat dan memastikan keberhasilannya. Penanggung jawabnya adalah:

- 1) Principal adalah pelaksana kegiatan jangka panjang ataupun jangka pendek.
- 2) Menyiapkan rencana dalam menyusun rencana jangka panjang ataupun jangka pendek, seperti dalam rencana tahunan serta rencana semester.
- 3) Terselenggaranya pendidikan kepemimpinan dan mutu pendidikan sekolah dengan lancar.
- 4) Bertindak sebagai penanggung jawab bimbingan teknis.

Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi memiliki berbagai perwakilan yakni perwakilan bidang kurikulum, perwakilan bidang kesiswaan serta perwakilan bidang sarana dan prasarana. Ketiga perwakilan tersebut meringankan kepala sekolah melaksanakan tugasnya dalam pengelolaan sekolah.

- a. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, memiliki tugas yakni: (1) menentukan kebijakan kualitas dalam standar isi SKL, proses serta evaluasi; (2) Menyusun mata pelajaran dan mengontrol implementasi serta penilaian pembelajaran; (3) Menyiapkan laporan penggunaan MGMP; (4) Mengatur informasi serta jaringan di bidang peningkatan kualitas pembelajaran; (5) Menjadwalkan jadwal ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir, ujian kenaikan kelas, ujian akhir sekolah, ujian nasional serta status pelaksanaan; (6) Mengatur waktu kelas dan tanggung jawab guru; (7) Menerapkan standar promosi/tidak ada promosi, standar jurusan dan kelulusan; (8) Menyusun jadwal untuk menerima laporan evaluasi kinerja akademik dan ijazah; (9) Untuk

sekolah penanggung jawab dan orang lain melaporkan hasil dan tujuan kelulusan; (10) Promosi kegiatan MGMP; (11) Koordinasi dengan WAKABID terkait; (12) Kegiatan pelatihan di bidang akademik seperti OSN, TOFL, dan komposisi; (13) Pelaksanaan pembagian rapor; (14) Koordinasi persiapan kurikulum SMPN 7 Muaro Jambi dan revisi; (15) Menyusun anggaran kegiatan; (16) Secara berkala melaporkan pelaksanaan rencana kepada kepala sekolah; (17) Mengkoordinasikan dan memandu peyusunan manajemen guru.

(wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum tanggal 18 Oktober 2021)

- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, memiliki tanggung jawab yakni: (1) Mempersiapkan rencana pengembangan siswa atau OSIS; (2) Menginstruksikan, membimbing dan mengontrol kegiatan siswa atau serikat siswa untuk menerapkan peraturan sekolah dan memilih pengurus serikat siswa; (3) Membina pengurus serikat siswa dalam organisasi; (4) Mengatur rencana dan jadwal konseling siswa yang regular dan incidental; (5) Mempromosikan serta melakukan koordinasi keselamatan, kebersihan, ketertiban, keindahan serta keturunan; (6) Memilih calon siswa berprestasi serta pemenang beasiswa; (7) Standarisasi mutasi siswa; (8) Pengorganisasian pemilihan siswa dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atas nama sekolah; (9) Mengatur kegiatan siswa secara teratur; (10) Membuat rencana ekstrakurikuler, dll.
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, memiliki tanggung jawab yaitu: (1) Pelaksanaan dan penyusunan rencana yang berkaitan dengan pembangunan serta memelihara infrastruktur; (2) Perencanaan, pelaksanaan rencana pembangunan serta pemeliharaan prasarana; (3) Koordinasi pelaksanaan inventaris, dll.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Tenaga Pendidik

SMP Negeri 7 Muaro Jambi memiliki banyak tenaga pengajar atau guru tergantung kebutuhan dan jumlah siswanya. Tingkat pendidikan pengajar dan staf SMP Negeri 7 Muaro Jambi terdiri dari Universitas Islam dan Universitas Umum (S1, S2) (wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum tanggal 18 Oktober 2021)

3. Tenaga Kependidikan

Pendidik SMP Negeri 7 Muaro Jambi berperan penting terhadap kelancaran perkembangan pendidikan sekolah. Sebab elemen ini bertanggung jawab atas seluruh wujud kegiatan manajemen sekolah.

Adapun penjelasan tentang tanggung jawab administrasi: (1) Penyusunan rencana kerja administrasi; (2) Koordinasi pekerjaan administrasi; (3) Pembinaan dan pengembangan pekerjaan administrasi; (4) Standarisasi manajemen personalia; (5) Mempelajari pengiriman dan penerimaan korespondensi berdasarkan hukuman/ instruksi kepala sekolah; (6) Mengontrol penggunaan peralatan sekolah; (7) Bertanggung jawab atas penggunaan segel sekolah; (8) Input kelengkapan informasi siswa

4. Guru BP/BK

Fungsi guru BP/BK adalah memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah yang mereka hadapi dan membantu siswa memahami kemampuan mereka untuk memilih jurusan.

Guru BP/BK memiliki tanggung jawab serta kewenangan diluar mata pelajaran terutama untuk siswa yang bermasalah. Masalah yang dihadapi siswa sangat berbeda yang bisa menyebabkan terganggunya proses belajar siswa. Guru BP/BK merupakan guru yang sangat memahami perkembangan psikologis anak, melalui guru BP/BK siswa yang mempunyai kendala dapat mengganggu proses pembelajaran dan menyelesaikannya dengan baik. Selanjutnya, mereka akan secara disiplin menjalin hubungan dengan orang tua siswa untuk mengendalikan perilaku mereka di sekolah ataupun di rumah.

Daftar nama Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah Beserta Staff

A KEPALA SEKOLAH dan WAKIL KEPALA SEKOLAH				
No	Nama/NIP	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan/Tugas Tambahan
1	Joni Hasri, M.Pd NIP. 1966100111994031006	L	IV/A	Kepala sekolah
2	Dini Adriani, S.Pd NIP. 198705212009022005	P	III/C	Waka Kurikulum
3	Rina Kastori, M.Pd NIP. 197308152000122001	P	IV/A	Waka Kesiswaan
B Tenaga Pendidik				
1	Harbiah, S.Pd NIP. 196302011984122002	P	IV/A	Guru
2	Magdalena HTG, S.Pd NIP. 196601051986022001	P	IV/A	Guru
3	Syarifuddin Singarimbun NIP. 196005311984031002	L	IV/A	Guru
4	Ratih Marheni J.A, S.Pd NIP. 196406301988012001	P	IV/A	Guru
5	Yenti Susiani, S.Pd NIP. 196707301988032003	P	IV/A	Guru
6	Emizola,S.Pd NIP. 196507241989032006	P	IV/A	Guru
7	Nurhayati,S.Pd NIP. 196410141990102001	P	IV/A	Guru
8	Linda Panjaitan,SPd NIP. 196812111992032003	P	IV/A	Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

9	Susmiyanti, S.Pd NIP. 197105011993032005	P	IV/A	Guru
10	Andius, S.Pd NIP. 197009161994031005	L	IV/A	Guru
11	Dra. Parida A. M.Pd.i NIP. 196701151995122002	P	IV/A	Guru
12	Dra. Yasmita F. NIP. 196810311997022002	P	IV/A	Guru
13	Merry Puspawati, S.Pd NIP. 196902041998022002	P	IV/A	Guru, WaKa Sarpras
14	Lili Hambali, S.Pd NIP. 196311061986021002	L	III/D	Guru
15	Siti Supriyah, S.Pd NIP. 196601051986022001	P	III/D	Guru
16	Drs. M. Amin NIP. 196003171999031002	L	III/D	Guru
17	Nurasiah, S.Ag NIP. 197408202003122006	P	III/D	Guru
18	Ir.Heni P, M.Pd.i NIP. 197003232005012006	P	III/D	Guru
19	Yetti Syafridar, S.Pd NIP. 197109292005012004	P	III/D	Guru
20	Nasril, S.Pd NIP. 196210251984121001	L	III/C	Guru
21	Dina Sosilawati, S.Pd NIP. 198006042006042017	P	III/C	Guru
22	Aguslita, S.Pd NIP. 196808202007012006	P	III/C	Guru
23	Ida Susanti, S.Ag NIP. 197507262008012003	P	III/C	Guru
24	Harisyah, S.Ag	P	III/C	Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

	NIP. 197104172007012003			
25	Rosdiah, S.Pd	P	III/C	Guru
	NIP. 197604212008012007			
26	Megawati Ali, S.Pd	P	III/C	Guru
	NIP. 198201072008012002			
27	Dra. Samiah	P	III/C	Guru
	NIP. 196905062008012006			
28	Elsi Afriani, S.Pd	P	III/C	Guru
	NIP. 197906302010012004			
29	Ramlah, S.Kom	P	III/B	Guru
	NIP. 197806082010012006			
30	Ade Dameyanti, SS	P	III/C	Guru
	NIP. 198003072010012006			
31	Yelna Surlita, S.Pd	P	III/B	Guru
	NIP. 197305152006042011			
32	Drs. Abdul Rahman	L	III/C	Guru
	NIP. 196804112008011002			
33	Kartini Asih, S.Pd	P	III/B	Guru
	NIP. 198504212006042011			
34	Emelia Sapta Riani, S.Pd	P	III/C	Guru
	NIP. 198409222010012010			
35	Ervina, M.Pd	P	III/C	Guru
	NIP. 198309012008032001			
36	Lilis Sumarni, S.Pd	P		Guru
37	Marlena, S.Pd	P		Guru
38	Andry Wahyudian S, S.Pd	L		Guru
39	Pebriandra, S.Pd	L		Guru
40	Dian Safitri, S.Pd	P		Guru
41	Ari Sudewo, S.Pd	L		Guru
42	Khairul Amin, S.Pd	L		Guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

C TENAGA KEPENDIDIKAN				
1	Ernawati NIP. 196412311986032087	P	III/B	Pel TU
2	M. Amin NIP. 197310081993031002	L	III/B	Pel TU
3	Hapisoil, S.Kom NIP. 197404182008011002	L	III/A	Pel TU
4	Fatta Intang	L		Honor
5	Irvansyah, S.IP	L		Honor

Dokumentasi SMPN 7 Muaro Jambi

5. Keadaan Siswa

Melihat siswa SMPN 7 Muaro Jambi telah berkembang sepenuhnya dan dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan, pengajaran, pembinaan, dan kepemimpinan dalam bidang-bidang berikut: pengetahuan, keterampilan, etika dan budi pekerti luhur.

Secara kualitas, siswa SMPN 7 Muaro Jambi tergolong baik karena siswa yang dibina sekolah sudah mencapai taraf nasional. Kegiatan OSIS, Pramuka, Seni, Olahraga, Pembinaan dan kegiatan ilmiah memberikan dukungan untuk ini.

Supaya kegiatan pembelajaran di SMPN 7 Muaro Jambi berjalan dengan lancar, siswa perlu menaati beberapa peraturan, yakni:

- Selama kelas berlangsung siswa tidak diizinkan meninggalkan sekolah terkecuali dengan izin dari guru yang mendemonstrasikan.
- Setiap hari senin pukul 07.00, seluruh siswa harus menghadiri upacara pemberian penghargaan dan mengenakan atribut lengkap upacara pada tanggal tertentu.
- Siswa yang tidak bersekolah dikarenakan sakit atau alasan lain bisa memberikan informasi dengan cara surat.
- Proses pengajaran harian dimulai dari pukul 07.25-14.15 WIB, dan berakhir pada pukul 11.00 WIB dari hari senin hingga sabtu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

- e. Siswa harus mematuhi semua peraturan yang berlaku di SMPN 7 Muaro Jambi.
- f. Pada hari jum'at, setiap siswa muslim wajib mengikuti yasin di lapangan SMPN 7 Muaro Jambi.

Data jumlah siswa tahun ajaran 2021/2022 bisa diketahui pada tabel di bawah, yakni:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMPN 7 Muaro Jambi

No	Kelas VII	Jumlah	Kelas VIII	Jumlah	Kelas IX	Jumlah
1	VII A	31	VIII A	32	IX A	32
2	VII B	32	VIII B	28	IX B	32
3	VII C	31	VIII C	28	IX C	31
4	VII D	32	VIII D	28	IX D	28
5	VII E	31	VIII E	28	IX E	28
6	VII F	32	VIII F	28	IX F	28
7	VII G	31	VIII G	26	IX G	27
8	VII H	31	VIII H	28		
	Jumlah	233		226		206
		Total 665				

Dokumentasi SMPN 7 Muaro Jambi

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana ialah suatu unsure yang berperan utama dalam mendorong proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Fasilitas pendidikan menjadi unsur yang perlu diperhatikan, sebab fasilitas yang memadai bisa memberikan semangat lebih bagi siswa agar aktif belajar. Sedangkan sarana dan prasarana ialah sarana yang bisa membantu serta mendukung proses belajar.

Guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar harus didukung dengan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 7 Muaro Jambi, yaitu sebagai berikut:

Site Islamic University of Saifuddin Thaaha Saragudin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

1. Fasilitas

Tabel 4.3 Fasilitas SMPN 7 Muaro Jambi

No	Gedung dan Meubilair		Keadaan			Kurang	Jumlah
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Gedung	Milik	14	2	-	-	14 unit
		Bukan Milik	-	-	-	-	-
2		Lemari	18	2	-	2	18
3		Rak Buku	12	-	-	-	12
4		Meja Guru/ TU	49	1	-	1	49
5		Kursi Guru/TU	60	4	-	4	60
6		Meja siswa	683	-	-	-	683
7		Kursi siswa	683	-	-	-	683

Dokumentasi SMPN 7 Muaro Jambi

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuannya melalui membaca buku-buku yang tersedia (termasuk buku teks dan buku pengetahuan umum). Agar dapat mengelola perpustakaan dengan lancar, terdapat beberapa aturan perpustakaan, yaitu:

- Setelah membaca buku tersebut, anda dapat mengembalikannya ke posisi semula.
- Siswa yang masuk perpustakaan tidak diperbolehkan membawa barang bawaan dan memakai alas kaki.
- Siswa yang meminjam buku harus terlebih dahulu mendaftarkan jenis bukunya, kemudian mendaftarkan penerbitnya, kemudian meminjam buku tersebut ke pustakawan. (wawancara wakil kepala bidang sarana dan prasarana tanggal)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

3. Laboratorium

Laboratorium ialah salah satu faktor penunjang pendidikan. Laboratorium di SMPN 7 Muaro Jambi ada 2, yakni:

- a. Laboratorium Komputer
- b. Laboratorium IPA

4. BP/BK

BP/BK yakni disini siswa dapat memperoleh bantuan dan bimbingan dalam memecahkan masalah saat ini dihadapi. Selanjutnya, BP/BK juga dapat membantu siswa memilih jurusan bagi kelas IX yang ingin melanjutkan studi.

5. Sarana Prasarana Olahraga

SMPN 7 Muaro Jambi juga didukung dengan sarana olahraga yang cukup memadai dan baik. Hal ini terbukti dengan tersedianya fasilitas olahraga berupa lapangan basket, dan fasilitas olahraga lainnya. Lapangan ini dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran olahraga serta sebagai tempat latihan untuk mengasah bakat siswa dalam bidang olahraga.

6. Lingkungan Sosial

Hubungan social yang berlangsung antar sekolah dengan masyarakat luar merupakan aktivitas social yang dilaksanakan oleh pihak sekolah contohnya berkunjung ke sekolah untuk penelitian komparatif. Hubungan social antar personel sekolah di lingkungan sekolah telah terjalin. Hubungan antar kepala sekolah, guru, pengelola serta siswa sangat terjalin dengan baik, maka saling menunjang dengan sangat baik dari pada saking mencampuri urusan satu sama lain.

Hubungan dengan orang tua siswa juga terjalin dan orang tua siswa dilibatkan agar proses pengajaran di sekolah berjalan dengan lancar. Sekolah menyelenggarakan pertemuan dengan orangtua siswa guna membahas masalah terkait siswa. Melalui pertemuan ini akan terjadi pertukaran antara pihak sekolah dan orang tua siswa.

StateislamicUniversityofSulthanThahaSarjadinJambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi
 © The Islamic University of Suntho Jambi

Data keadaan infrastruktur di SMP Negeri 7 Muaro Jambi ini bisa diketahui dalam tabel di bawah ini, yakni:

Data ruang belajar dan Ruang Kantor

Tabel 4.4 Ruang Belajar dan Ruang Kantor

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Kelas	22	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Lab.IPA	1	Baik
4	Ruang OSIS	1	Baik
5	Lab Komputer	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
8	Ruang guru	1	Baik
9	Ruang tata usaha	1	Baik
10	Ruang tamu	1	Baik

Dokumentasi sarana dan prasarana SMPN 7 Muaro Jambi

2. Data Ruang Penunjang

Tabel 4.5 Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	BK	1	Baik
2	UKS	1	Baik
3	Dapur	1	Sedang
4	OSIS	1	Baik
5	WC Guru	3	Sedang
6	WC Siswa	8	Sedang
7	Mushollah	1	Baik
8	Ruang Penjaga	1	Sedang
9	Pos Jaga	1	Sedang

Dokumentasi sarana dan prasarana SMPN 7 Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

3. Fasilitas Olahraga

Tabel 4.6 Fasilitas Olahraga

No	Lapangan	Jumlah	Kondisi
1	Lapangan Olahraga		
	a. Bola Volly	2	Sedang
	b. Tenis Meja	2	Baik
	c. Sepak Bola	1	Rusak
	d. Bulu tangkis	1	Rusak
	e. Basket	1	Sedang
	f. Futsal	1	Sedang
2	Lapangan Upacara	1	Baik

Dokumentasi sarana dan prasarana SMPN 7 Muaro Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Temuan Khusus(Hasil Penelitian)

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 (SMPN 7) Muaro Jambi adalah salah satu sekolah terpopuler di Kota Jambi. SMP ini digemari sebab memiliki infrastruktur yang memadai, serta memiliki kelebihan dibidang khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 7 Muaro Jambi ini dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah penelitian di lapangan terkait Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi (studi pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas), terdapat beberapa poin yang dikemukakan oleh peneliti dari observasi dan hasil wawancara dengan infroman.

1. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu secara Tatap Muka Terbatas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2021 terhadap pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 7 Muaro Jambi adalah pembelajaran tatap muka dengan waktu yang terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan. Hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah, yaitu Bapak JH, M.Pd diperoleh data bahwa pembelajaran di masa pandemi ini dilaksanakan secara tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Diawal terjadinya wabah covid-19 di Indonesia ini, pemerintah Indonesia memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan menerapkan protokol kesehatan 3M (menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Covid-19 yang semakin hari semakin berkembang dalam beberapa waktu terakhir, jumlah kasus positif covid-19 di Indonesia melonjak sangat drastis, bahkan ditemukan varian baru covid-19 yakni varian delta. Varian delta menyumbang kasus terbanyak penularan virus yang begitu cepat. Indonesia yang menghadapi covid-19 telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir terjadinya penularan virus corona. Mengingat bahwa covid-19 varian delta banyak dialami oleh anak-anak dan penularan yang sangat tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thana Saifuddin Jambi

maka dari itu pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk melakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan protokol kesehatan yang lebih diperketat guna menekan angka penularan covid-19 varian delta ini. Pada masa PPKM ini ada sebagian daerah yang sudah memasuki kawasan zona hijau. Pemerintah mengizinkan sekolah dengan kawasan zona hijau untuk melakukan pembelajaran tatap muka terbatas di situasi pandemi ini dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh pemerintah di masa PPKM pandemi covid-19.

Standar protokol kesehatan 6M yang diberlakukan pada masa PPKM pandemi covid-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui surat edaran Kasatgas covid-19 No. 16 Tahun 2021 di dalamnya berisikan, yakni (1) wajib menggunakan masker ketika hendak keluar rumah, (2) memakai sarung tangan ketika beraktifitas di luar rumah dan menggunakan *hand sanitizer* atau disinfektan, (3) mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir dan hindari menyentuh wajah, (4) menghindari berjabat tangan atau membatasi mobilisasi, (5) menghindari pertemuan atau kerumunan, (6) menjaga jarak setidaknya 2 meter dari orang lain ketika keluar rumah. Adapun protokol kesehatan yang diterapkan oleh sekolah ketika diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas meliputi warga sekolah SMPN 7 Muaro Jambi wajib menggunakan masker sebelum memasuki ruangan baik, guru maupun siswa diperiksa suhu tubuhnya menggunakan alat pengecek suhu tubuh, pihak sekolah juga menyediakan tempat untuk mencuci tangan yang mana tempat untuk mencuci tangan ini dibuat sendiri oleh pihak sekolah, setelah itu guru membuat skema atau bagan posisi tempat duduk antara siswa satu dengan siswa lainnya. Sehingga ada jarak setiap siswa. Protokol kesehatan yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam melangsungkan pembelajaran tatap muka terbatas ini sudah sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam buku panduan pembelajaran tatap muka yang dikeluarkan oleh kemendikbud ada beberapa aturan dan syarat yang harus dijalankan selain protokol kesehatan. Dalam buku panduan tersebut pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGODIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

mengharuskan 50% siswa untuk hadir dalam pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemi ini. Sistem pembelajaran yang diberlakukan adalah system pembelajaran menggunakan *shift* dengan waktu yang diberikan terbatas. Penggunaan *shift* dalam artian pembelajaran dilakukan dengan membagi dua kelompok belajar dalam satu kelas, satu kelas dibagi menjadi dua kelompok atau dua *shift*, yakni *shift* ganjil dan *shift* genap. Kemudian Posisi duduk siswa juga diatur dengan memberikan jarak satu sama lainnya, minimal 2 meter demi mencegah terjadinya kerumunan. Selanjutnya dalam pembelajaran terdapatnya pengurangan waktu yang seharusnya pembelajaran dilaksanakan 45 menit menjadi 30 menit setiap satu kali pertemuan. Lain halnya pada pembelajaran tatap normal seperti biasa sebelum masa pandemi tidak adanya syarat-syarat khusus yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk melangsungkan pembelajaran tatap normal biasa, dimana dalam pembelajaran tersebut 100% siswa hadir ketika pembelajaran berlangsung, tidak adanya protokol kesehatan yang ditetapkan, namun sekolah mengharuskan semua warga sekolah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar sekolah. Setelah itu tidak terdapat pengurangan waktu pembelajaran yakni 45 menit setiap satu kali pertemuan.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya pihak sekolah mengadakan kegiatan semacam pelatihan terhadap guru mengenai bagaimana cara membuat RPP dengan baik dan benar dimasa pandemi, aturan-aturan apa saja yang harus ditaati oleh guru dan siswa ketika pembelajaran tatap muka terbatas ini berlangsung. Kemudian guru mendapatkan fasilitas sebelum pembelajaran berlangsung berupa pelatihan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) mengenai bagaimana cara guru mengajar dengan baik pada pembelajaran tatap muka terbatas ini.

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap tiga orang guru bidang studi IPA yakni, Ibu ESR, S.Pd, Ibu YS, S.Pd, dan Bapak S, S.Pd.. hasil yang diperoleh terkait deskripsi pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi studi pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Secara Tatap Muka Terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terdapat tiga orang guru bidang studi IPA terpadu diperoleh data bahwasannya guru melakukan persiapan sebelum dilaksanakannya proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, perencanaan menjadi awal proses sebelum pelaksanaan dan penilaian. Merujuk pada keputusan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas. Ada beberapa aturan yang sudah ditetapkan pemerintah demi mencegah penularan virus corona, salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini harus memperhatikan protokol kesehatan. Pada tahap perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini guru melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada siswa mengenai 6M yakni memakai masker, mencuci tangan, menggunakan *hand sanitizer*, menghindari berjabat tangan, menghindari kerumunan dan selalu menjaga jarak. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok belajar dengan menerapkan penggunaan system pembelajaran *shift*.

Kemudian guru membuat bagan yang mengatur tata letak bangku kelas dengan ketentuan ada jarak antara siswa satu dengan siswa lainnya. Selanjutnya guru mempersiapkan program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Persiapan perangkat pembelajaran yang dilakukan guru disiapkan di awal tahun ajaran baru yang disesuaikan dengan kurikulum berlaku yakni kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat guru akan diserahkan dan di cek kembali sebelum perangkat pembelajaran tersebut siap untuk digunakan. Namun kenyataannya pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini adalah pembelajaran tatap muka terbatas yang mengharuskan guru membuat perangkat pembelajaran harus mengacu kepada kurikulum yang berlaku pada kondisi saat ini yaitu kurikulum darurat yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui kemendikbud.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Program semester yang disusun sendiri oleh guru tersebut akan memuat mengenai alokasi waktu yang akan digunakan untuk mencapai KI dan KD dalam satu semester. Prosem yang disusun berisikan tentang kompetensi dasar, materi pembelajaran, alokasi waktu. Setelah perumusan prosem, guru mempersiapkan silabus. Silabus ini berisi mengenai pokok bahasan yang harus disampaikan pada pembelajaran. Silabus memuat identitas pelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran), kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Persiapan selanjutnya yang disusun oleh guru bidang studi IPA terpadu adalah berupa RPP. RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Guru membahas mengenai penyusunan RPP melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). RPP yang guru gunakan pada saat pembelajaran tatap muka terbatas adalah RPP yang seperti biasanya bukan menggunakan RPP darurat atau RPP selebar. RPP yang dibuat oleh guru materi yang disajikan lebih banyak sedangkan RPP yang ditetapkan oleh pemerintah materi lebih diringkas dan terdapat pengurangan waktu dari RPP yang seperti biasanya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Secara Tatap Muka Terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi

Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi dilaksanakan secara tatap muka terbatas di masa pandemi sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan terbatas ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dan guru. Pembelajaran tatap muka terbatas ini berbeda dengan kondisi pada saat pembelajaran normal. Hal tersebut dibuktikan dengan durasi pembelajaran yang dipersingkat serta kegiatan pembelajaran hanya boleh dilakukan didalam kelas sesuai dengan aturan dari pemerintah dan pembelajaran harus mengacu kepada kurikulum yang berlaku yaitu



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

kurikulum darurat. Dalam kurikulum darurat ini terdapat pengurangan atau pemangkasan waktu belajar mengajar. Waktu belajar mengajar yang diberikan pada pembelajaran tatap muka secara normal adalah 45 menit setiap satu jam pelajaran sedangkan pembelajaran tatap muka terbatas ini waktu belajar mengajar diberikan hanya 30 menit setiap satu jam pelajaran. Tentunya dengan waktu yang terbatas ini pembelajaran tidak efektif dan efisien sehingga mengakibatkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri tidak tercapai secara maksimal.

Pada tahap ini juga, sebelum memasuki lingkungan sekolah guru dan siswa wajib melakukan pengecekan suhu tubuh dengan alat yang sudah disediakan dan wajib menggunakan masker kesehatan ketika berada diluar ruangan, kemudian sebelum memasuki ruangan dan setelah meninggalkan ruangan guru dan siswa wajib mencuci tangan dengan sabun di air mengalir yang telah disediakan oleh pihak sekolah, dan selalu menggunakan *hand sanitizer*. Saat memasuki ruang kelas siswa harus tertip dan teratur tidak boleh berebut dan selalu menjaga jarak antara satu sama lain, kemudian pastikan siswa menduduki bangku dengan jarak yang telah disediakan serta jam istirahat ditiadakan pada pembelajaran tatap muka terbatas ini.

Dalam pembelajaran RPP yang digunakan guru adalah RPP yang seperti biasanya bukan RPP selebar atau RPP darurat. Dalam RPP darurat tersebut, materi yang disajikan lebih ringkas dari RPP yang dibuat seperti biasanya. Materi yang lebih ringkas tersebut menyesuaikan dengan waktu belajar mengajar dan menyesuaikan kondisi dan situasi pada saat pembelajaran. Materi yang harus disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran tatap muka terbatas adalah materi yang lebih diutamakan dengan waktu yang seefisien mungkin agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru akan merencanakan jumlah pertemuan dengan melihat kondisi pandemi covid-19 ini yang mengharuskan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbeda karena faktor keterbatasan waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan ilmu, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas didalam kelas berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap tiga orang guru mata pelajaran IPA terpadu diperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah guru mempersiapkan hal-hal yang perlu disiapkan pada saat pembelajaran seperti absen, RPP, buku cetak, LKS dan catatan-catatan kecil tentang siswa-siswanya, guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi atau mengaitkan materi pembelajaran yang sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya., memberikan motivasi sebelum belajar kepada siswa, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada materi yang akan dipelajari hari ini dengan menjelaskan secara lisan maupun tulisan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Pada kegiatan inti ini, kegiatan yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya adalah meliputi penguasaan materi, guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa, kemudian guru mulai menerapkan metode, model, dan media yang akan digunakannya, biasanya model dan metode yang digunakan guru adalah model diskusi, ceramah dan Tanya jawab. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil jika model pembelajaran digunakan adalah model diskusi jika waktu memungkinkan. Guru akan memberikan arahan mengenai langkah apa yang harus dilakukan oleh siswanya. Kemudian siswa melakukan diskusi dengan teman kelompoknya terkait materi yang akan dipelajari, setelah itu siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya kepada teman kelasnya. Guru mengkonfirmasi apakah hasil diskusi yang dilakukan siswa benar atau tidak. Setelah itu guru membuat kesimpulan dari hasil dari pembelajaran tersebut. Apabila



waktu pembelajaran tidak mencukupi sedangkan materi ajar masih banyak maka, guru melakukan penugasan dengan menyuruh siswa untuk merangkum materi yang belum disampaikan guru pada saat pembelajaran. Pada penggunaan media, biasanya media yang digunakan guru adalah media yang sudah ada yang tersedia oleh sekolah, dan media langsung seperti materi tumbuhan, guru membawa langsung tumbuhan yang akan dipelajari. Pada kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas ini kegiatan praktikum tidak dilakukan mengingat waktu yang diberikan terbatas dan ditiadakannya jam istirahat.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup diakhir pembelajaran guru membuat rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan tadi dengan cara melibatkan siswa, guru melakukan kegiatan evaluasi diakhir pembelajaran dengan cara memberikan post test berupa tes lisan atau tulisan, kemudian siswa mengumpulkan hasil diskusinya, kemudian guru memberikan tugas baik secara individual maupun tugas kelompok. dan guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya. guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Ketika pembelajaran sudah selesai, guru dan siswa diharuskan mencuci tangan dengan sabun ditempat yang sudah disediakan dan selalu mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

Langkah-langkah dari kegiatan pembelajaran tersebut adalah langkah umum yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran. Perlu ditegaskan lagi pelaksanaan pembelajaran adalah wujud nyata dari perencanaan yang telah disusun di dalam perangkat pembelajaran. Sehingga pelaksanaan ini tidak bisa diseragamkan langkah-langkahnya. Hal ini disesuaikan dengan isi materi, bahan ajar, metode, model, media pembelajaran yang digunakan dan sumber belajar.

Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran IPA terpadu maka dibutuhkan kreativitas guru dan profesionalisme guru yang memadai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam melaksanakan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas. Dalam penyampaian pembelajaran IPA terpadu memerlukan cakupan ilmu yang utuh dan saran pembelajaran yang tepat sasaran.

c. Penilaian atau Evaluasi Pembelajaran IPA Terpadu Secara Tatap Muka Terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Pada setiap akhir pokok bahasan dalam kegiatan pembelajaran guru selalu memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan juga mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah bisa dipahami oleh siswa. Bentuk dari evaluasi yang dilakukan bervariasi ada yang berupa tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester dan ada juga setiap diakhir pembelajaran biasanya guru melakukan post test secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan guru adalah setiap diakhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut bisa berupa lisan maupun tulisan. Apabila siswa bisa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru, guru akan memberikan nilai tambahan atau nilai plus sebagai bentuk terima kasih guru kepada siswanya yang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan. Bentuk evaluasi lain yang diberikan oleh guru adalah mengadakan ulangan harian setiap 2 atau 3 kali pertemuan. Apabila pada ulangan harian tersebut ternyata siswanya tidak tuntas sesuai dengan ketetapan KKM maka diadakannya remedial. Pemberian remedial yang diberikan oleh guru ini sebagai bentuk tindak lanjut terhadap hasil penilaian siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan mengenai evaluasi pembelajaran adalah kegiatan evaluasi pembelajaran ini guru dapat



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J. A. M. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

mengukur perkembangan dan kemampuan siswanya serta seberapa paham siswa atas materi yang telah disampaikan dan diberikan oleh guru. Dan juga dengan evaluasi pembelajaran ini guru dapat mencatat kekurangan kekurangan siswa dalam menerima dan memahami materi yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan perbaikan dan bahan mencari solusi atas kekurangan siswa tersebut

2. Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Secara Tatap Muka Terbatas

Kebijakan pemerintah mengenai diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas untuk seluruh satuan pendidikan atau sekolah selama pandemi covid-19 dengan alasan untuk mencegah *lost of learning* karena pendidikan di Indonesia yang sudah tertinggal jauh dengan Negara lain selama pandemi. Sebelum pandemi pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan keadaan normal tanpa memperhatikan protokol kesehatan namun, setelah adanya pandemi pemerintah kemudian memberlakukan pembelajaran secara tatap muka terbatas sesuai dengan protokol kesehatan. Tentunya hal ini memberikan dampak perubahan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Pada pembelajaran normal tidak ada aturan-aturan yang mengharuskan guru dan siswa disiplin terhadap protokol kesehatan, siswa dan guru tidak wajib menggunakan masker. Dalam pelaksanaan pembelajaran normal ini juga penyampaian materi pelajaran secara jelas dan terperinci sesuai yang telah direncanakan guru tanpa ada pemangkasan waktu belajar mengajar dan tidak adanya pengurangan materi ajar, guru bisa lebih leluasa untuk melaksanakan pembelajaran dengan manajemen waktu yang baik, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan apa yang telah direncanakan guru. Sebelum memulai pembelajaran tentunya guru membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada perangkat pembelajaran tersebut dimana didalamnya berisikan tentang langkah-langkah atau rencana guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang harus ditempuh kedepannya, materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih jelas, lengkap dan terperinci, tidak adanya batasan untuk bahan ajar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penguasaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THANA SAIFUDDIN
J. A. S. B. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thana Saifuddin Jambi

alokasi waktu yang diberikan sesuai dengan ketetapan yang mengacu kepada kurikulum 2013 yakni 45 menit setiap satu jam pertemuan. Pada kurikulum 2013 menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menekankan pada pendekatan saintific atau pendekatan ilmiah yang berarti didalam proses pembelajaran tersebut ada kegiatan ilmiah, serta penggunaan guru terhadap model-model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Guru harus melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas dengan baik, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Implementasi kurikulum harus mengkondisikan dan memfasilitasi lingkungan belajar mengajar agar dapat memberikan kemudahan belajar bagi siswa, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai yang diharapkan.

Dengan adanya wabah covid-19 yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah, namun seiring perkembangan mengenai wabah covid-19 yang semakin hari meningkat pemerintah mengambil langkah untuk melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dimana pada masa PPKM ini kawasan yang berzona hijau diperbolehkan untuk melangsungkan pembelajaran secara tatap muka secara terbatas. Berubahnya sistem pembelajaran dimasa pandemi ini yang awalnya pembelajaran dirumah beralih kepelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas memberikan dampak perubahan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dikelas, seluruh aktifitas belajar mengajar tentunya berubah. Perubahan tersebut membuat guru tidak terbiasa dengan penerapan sistem pembelajaran yang baru. Pada sistem pembelajaran ini pemerintah mengeluarkan kurikulum darurat yang dapat digunakan sebagai acuan guru untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas. Kurikulum darurat ini didalamnya terutama dalam hal materi dan alokasi waktu, terdapat perampingan materi dan pengurangan waktu belajar mengajar. Materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih diringkas dan disampaikan hanya poin-poin penting saja. Bergantinya kurikulum membuat sekolah banyak yang tidak siap dengan perubahan tersebut, terutama guru-guru. Guru harus siap terhadap perubahan proses belajar mengajar dan harus bisa mengkondisikan suasana pembelajaran. Kurikulum darurat ditetapkan

diharapkan dapat menyukseskan tujuan pembelajaran tatap muka terbatas yang telah dirancang oleh guru yang tertuang didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tiga orang guru terlihat bahwa pada perubahan sistem pembelajaran memiliki dampak terhadap guru itu sendiri. Pasalnya pembelajaran tatap muka terbatas ini terdapat pengurangan alokasi waktu belajar mengajar. Pembelajaran tatap muka normal alokasi waktu yang diberikan 45 menit setiap satu jam pelajaran, tentunya dengan waktu 45 menit waktu yang cukup efisien dan efektif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Waktu yang diberikan pada pembelajaran tatap muka normal guru dapat mengontrol kelas dengan baik, siswa dapat hadir seluruhnya didalam kelas tanpa dibagi menjadi dua kelompok belajar, lain halnya dengan pembelajaran tatap muka terbatas, siswa tidak dapat hadir seluruhnya pada saat pembelajaran berlangsung, dan alokasi waktu yang lebih dipersingkat. Keterbatasannya waktu saat melaksanakan pembelajaran tentunya berdampak terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Dalam hal ini tentunya berdampak kepada kesulitan guru dalam pengelolaan pembelajaran dikelas yang mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi atau penilaian. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas tentunya sekolah memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru berupa pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP. Saat sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru membuat perangkat pembelajaran sendiri, kompetensi dasar yang akan dikembangkan di dalam RPP harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, potensi siswa, sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan belajar. perangkat pembelajaran yang guru gunakan adalah perangkat pembelajaran yang biasa digunakan pada pembelajaran tatap muka normal, padahal didalam kurikulum darurat guru harus menggunakan perangkat pembelajaran yang dirancang hanya satu lembar. Tentunya hal ini guru tidak mengikuti sesuai dengan petunjuk yang sudah ditetapkan oleh kemendikbud yang mengacu kepada pedoman



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thana Saifuddin Jambi

kurikulum darurat. Guru harus bisa menyesuaikan model, metode, dan media apa yang dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka terbatas. Dampak dari ketidaksesuaian guru dalam mengikuti aturan yang diberikan pemerintah mengakibatkan guru mengalami kesulitan ketika pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran alokasi waktu yang diberikan tentunya terbatas, keterbatasan waktu dalam kurikulum darurat ini hanya 30 menit setiap satu jam pelajaran. Pembatasan waktu pembelajaran ini bertujuan untuk mencegah siswa agar tidak terlalu lama ketika diluar rumah, ini demi mencegah terjadinya penularan covid-19.

Penerapan RPP dalam melaksanakan pembelajaran sering kali tidak sesuai dengan yang telah dirancang. Misalnya di dalam RPP yang biasa digunakan guru memuat waktu pembelajaran 45 menit namun pembelajaran tatap muka terbatas ini diberikan waktu hanya 30 menit saja sehingga ketika guru memulai pembelajaran, isi RPP yang dibuat guru yang mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran diskusi pada saat itu namun, kenyataannya itu tidak dapat diterapkan, hal ini dikarenakan waktu yang terbatas tadi. Ditambah lagi jika guru menggunakan model pembelajaran diskusi, model pembelajaran ini harus membentuk dan membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Apabila siswa tersebut tidak mengerti apa yang diperintahkan guru untuk membuat kelompok kecil untuk diskusi ini tentunya akan memakan waktu pembelajaran. Siswa harus mencari siapa saja teman kelompoknya, kemudian guru membagikan materi yang akan didiskusikan, setelah itu siswa melakukan diskusi dan diakhir diskusi siswa harus mengkomunikasikan hasil diskusinya, pastinya ini akan memakan waktu yang cukup lama untuk menerapkan itu semua sedangkan waktu yang dimiliki terbatas

Pada saat pembelajaran berlangsung guru harus mengejar materi-materi yang akan disampaikan dengan waktu yang telah ditentukan, dalam pembelajaran tatap muka terbatas ini terjadinya perampangan materi ajar, materi ajar lebih dipadatkan dari biasanya. Ketika guru mengajar saat pembelajaran bahan ajar masih banyak yang belum tersampaikan secara keseluruhan mengingat keterbatasan waktu, sehingga guru mengajar pun tidak

efektif dan materi yang disampaikan guru tidak sepenuhnya tersampaikan, ini berdampak kedepannya kepada siswa yang kurang memahami apa yang telah guru sampaikan. Ketika ini berdampak terhadap siswa, tentunya akan berdampak juga terhadap guru, guru akan kesulitan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, ditahap akhir pembelajaran juga dilakukannya evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi merupakan suatu faktor yang sangat penting karena dapat menimbulkan minat belajar pada siswa dan jika gurunya mampu memberikan evaluasi yang secara sederhana dan mudah dimengerti oleh peserta didiknya maka dari itu pembelajaran di dalam kelas akan terasa hidup. Kegiatan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang memperlihatkan sukses atau tidaknya pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran terlihat siswa jarang mengumpulkan tugas yang diberikan guru, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sebab materi yang disampaikan guru hanya poin-poinnya saja dengan durasi menjelaskan dibilang cukup singkat dan teburu-buru, ketika guru akan melakukan evaluasi dengan cara memberikan post test kepada siswa berupa pertanyaan terkait materi yang disampaikan ada sebagian siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian setiap dua atau tiga kali pertemuan guru melakukan ulangan harian bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa paham dengan materi yang diajarkan dan disampaikan guru kepada siswanya. Bentuk soal ulangan bisa berupa essay atau pilihan ganda. Setelah ulangan dilaksanakan pertemuan berikutnya guru membagikan hasil ulangan kepada siswa. Siswa yang nilainya tidak mencapai KKM pada hari itu juga dilaksanakan remedial. Pemberian remedial yang diberikan oleh guru sebagai bentuk tindak lanjut terhadap hasil penilaian siswa. Pada waktu terbatas ini juga guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara praktikum, praktikum ditiadakan untuk pembelajaran tatap muka terbatas ini. Padahal model pembelajaran IPA terpadu mengupayakan mendekatkan siswa kepada objek yang dibahas. Pembelajaran yang menjadikan materi pembelajaran yang dibahas secara langsung untuk



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

mencari informasi tentang hal yang dibahas melalui lingkungan, alam sekitar maupun praktikum.

Dalam kenyataannya siswa lebih paham pembelajaran dilakukan dengan cara praktik ketimbang dengan pembelajaran yang membahas mengenai teori-teori. Dengan tidak adanya praktikum ini mengakibatkan siswa kurang mendalami materi yang disampaikan. Pelaksanaan praktikum membutuhkan persiapan sebaik mungkin, baik dari segi fasilitas maupun dari guru itu sendiri. Oleh karena itu persiapan yang dilakukan sebelum praktikum itu memakan waktu yang cukup lama, sehingga jika praktikum diterapkan membuat guru sulit untuk menuntaskan materi pelajaran yang akan dipraktikumkan. Waktu yang diberikan tidak mencukupi untuk menyelesaikan sebuah eksperimen, belum lagi guru harus mengemas kembali berbagai peralatan setelah praktikum selesai dilaksanakan. Praktikum yang dilakukan dilaboratorium membutuhkan ketepatan waktu, karena dilakukan pada saat jam pelajaran yang memiliki keterbatasan waktu tertentu sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, guru harus benar-benar mempersiapkannya sebelum jam pelajaran tersebut berlangsung.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dari hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan di SMPN 7 Muaro Jambi tentang Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi, bahwa pembelajaran di SMPN 7 Muaro Jambi pada masa pandemi dilakukan secara tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya tidak efektif dan efisien. Alokasi waktu yang diberikan hanya 30 menit setiap satu jam pertemuan.

1. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu secara Tatap Muka Terbatas

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu secara tatap muka terbatas dimasa pandemi sama saja dengan pembelajaran tatap muka secara normal sebelum masa pandemi. Yang membedakannya adalah waktu yang diberikan untuk belajar mengajar terbatas dan terdapat pengurangan jam



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THAHA SAIFUDDIN
J. A. U. B. I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

belajar mengajar, kemudian tatap muka terbatas ini juga baik guru maupun siswa diwajibkan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Apabila protokol kesehatan tidak diterapkan dan tidak memenuhi kriteria yang ditentukan oleh dinas pendidikan maka sekolah tersebut tidak diperbolehkan untuk melangsungkan pembelajaran secara tatap muka terbatas ini.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini dilakukan dengan system pembelajarannya menggunakan *shift*. Penggunaan sistem *shift* perkelas yang hanya setengah dari jumlah seluruh siswa dalam kelas tersebut diperbolehkan memasuki ruangan kelas dan mengikuti pembelajaran secara tatap muka, hal ini merupakan kebijakan dari sekolah demi mencegah penularan virus corona. Melalui wawancara mengenai bagaimana kebijakan sekolah mengenai dilakukannya pembelajaran tatap muka secara terbatas yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah Bapak JH, M.Pd mengatakan bahwa:

“Kebijakan dari pemerintah berupa himbauan agar sekolah melaksanakan proses belajar secara tatap muka, melalui tim satgas covid menginstruksikan kepada pemerintah kabupaten melalui dinas pendidikan yang memberikan informasi kepada pihak sekolah berupa pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan protokol kesehatan. Secara aturan pemerintah tatap muka di masa pandemic ini harus 50%. Pembelajaran harus menggunakan *Shift*. Siswa perkelas akan dibagi menjadi dua kelompok belajar. Penggunaan *shift* ganjil dan *shift* genap, sedikit efektif untuk mengurangi penyebaran virus corona. Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi pihak sekolah untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka ini yakni system pembelajaran menggunakan *shift* perkelas dibagi menjadi dua kelompok tadi, kemudian harus sesuai dengan protokol kesehatan harus menggunakan masker, membawa *handsanitizer*, rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. Sedangkan aturan yang harus ditaati adalah didalam kelas posisi duduk siswa harus diberi jarak antara siswa satu dengan yang lainnya, agar tidak ada terjadinya penumpukkan siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya pihak sekolah membuat pelatihan-pelatihan kepada guru berupa bagaimana membuat perangkat pembelajaran dengan baik dan benar. Harapan sekolah semoga semester depan pembelajaran dilakukan 100% normal agar pembelajaran lebih efektif dan efisien”. (Wawancara tanggal 18 Oktober 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SARAGUDIN
Jember

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Melalui wawancara mengenai bagaimana proses pembelajaran IPA Terpadu secara tatap muka secara terbatas yang dilakukan peneliti kepada tiga orang guru mata pelajaran IPA terpadu yakni:

”Sebelum pembelajaran dilakukan guru membuat persiapan perencanaan perangkat pembelajaran berupa pembuatan prosem, silabus dan RPP. Guru membahas mengenai penyusunan perangkat pembelajaran melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). RPP yang digunakan adalah RPP darurat atau RPP satu lembar masa pandemic. Pada saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari mulai kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup yaitu, pada kegiatan pendahulaun guru menyiapkan hal-hal yang perlu disiapkan seperti absen, RPP, Buku Cetak, LKS dan catatan-catatan kecil. Kemudian guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian pada kegiatan inti yang dilakukan guru adalah menjelaskan materi, menerapkan metode, model, dan media yang akan digunakan, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok diskusi, guru memberikan arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukannya, kemudian siswa melakukan diskusi dan guru mengkonfirmasi hasil diskusi. Sedikit berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang biasanya. Tatap muka ini kegiatan praktikum ditiadakan dulu. Untuk kegiatan penutup guru membuat rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan, guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan cara memberikan post test berupa pertanyaan-pertanyaan baik lisan ataupun tulisan.” (Wawancara Guru bulan Oktober 2021)

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka bahwa proses kegiatan belajar mengajar atau KBM pada satuan tingkat PAUD, SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi menggunakan metode pembelajaran tatap muka (PTM). Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran klasikal dimana guru dan siswa bertemu secara langsung *face to face* dalam suatu ruangan atau forum ditempat yang sama. Dalam pelaksanaannya, terdapat pengurangan waktu belajar mengajar atau keterbatasan waktu pembelajaran, dan teknis pelaksanaan pembelajaran yang masih rancu. Kegiatan pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini memang berbeda dengan tatap muka seperti biasanya sesuai dengan aturan dan arahan pemerintah (Nissa, 2020: hlm 404)

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran tatap muka terbatas menjadi alternative pemerintah demi mencegah tertularnya virus corona. Sistem pembelajaran tatap muka terbatas ini menimbulkan berbagai tanggapan dan perubahan pada system belajar yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan (Onde, 2021: hlm 4041). Strategi yang diatur pemerintah dalam menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas ini dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga dalam hal ini siswa dibagi menjadi kedalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan *shift* dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan (Onde, 2021: hlm 4042).

Pelaksanaan tatap muka ini menerapkan prinsip kehati-hatian karena berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan warga sekolah, sehingga protokol Kesehatan wajib diterapkan secara ketat sesuai dengan aturan pelaksanaan tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas merupakan pembatasan jumlah peserta didik dalam satu kelas, sehingga perlu mengatur jumlah dengan system rotasi dan kapasitas 50% dari jumlah siswa pada normalnya, persetujuan orang tua siswa, penerapan protokol Kesehatan yang ketat, tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi, serta sarana dan prasaran pendukung pelaksanaan protokol Kesehatan tersedia (Onde, 2021: hlm 4042).

Adapun pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini senantiasa mengusahakan agar pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan protokol kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah setempat. Diantaranya dengan menyediakan tempat cuci tangan di beberapa sudut sekolah, senantiasa menghimbau bahkan meminta siswa untuk rajin mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktifitas, menyediakan alat-alat kesehatan berupa masker, *hand sanitizer*, dan disinfektan. Selain itu juga seluruh siswa diminta untuk senantiasa menjaga kesehatan dan kebersihan di sekitar mereka (Annur, 2021: hlm 22).

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap tiga orang guru bidang studi IPA. Berdasarkan penelitian di lapangan terkait deskripsi pelaksanaan



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
BUKHARA THANA SAIFUDDIN
Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thana Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

pembelajaran IPA Terpadu studi pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi IPA SMPN 7 Muaro Jambi yakni, Ibu ESR, S.Pd, Ibu YS, S.Pd, dan Bapak S, S.Pd. adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran IPA Terpadu Secara Tatap Muka Terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting menuju terlaksananya pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga ia perlu dipersiapkan dengan baik. Salah satu perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, sesuai dengan standar proses, guru harus melaksanakan pembelajaran dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Sari,2016: hlm 163).

Menurut (Admin di dalam Sari, 2016: hlm 163) Dengan berpedoman kepada RPP yang telah dikembangkan sebelumnya, guru dapat mengajar dengan sistematis, tanpa khawatir keluar dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi pembelajaran, atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya". Untuk itu, guru harus dapat membuat RPP dengan baik, RPP harus dibuat dengan rinci dan jelas, sehingga dapat digunakan oleh guru pengganti apabila guru tersebut berhalangan hadir. Oleh sebab itu, guru perlu memahami aturan tentang pengembangan RPP. Akan tetapi kenyataannya, masih banyak guru yang kurang paham aturan dalam pengembangan RPP seperti dalam hal menentukan indikator dan tujuan pembelajaran.

Sebelum pandemi covid-19 seluruh guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran, kemudian dalam membuat perencanaan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Sarawati Jambi

guru mendapat bimbingan langsung dari kepala sekolah. Berbeda dengan masa pandemi guru tidak leluasa untuk menerima bimbingan langsung secara tatap muka terbatas penyusunan perencanaan pembelajaran tidak terarah dan tidak sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai (Annur, 2021: hlm 26)

b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Secara Tatap Muka Terbatas di SMPN 7 Muaro Jambi

Pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 terdapat perubahan yang cukup signifikan di dalam kelas yang mana pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok belajar, guru mengatur tempat duduk yang awalnya setiap bangku dan meja diduduki 2 orang menjadi 1 orang perbangku dan membatasi jarak antara bangku siswa satu dengan lainnya. Dimasa pandemi sistem pembelajaran langsung secara tatap muka terbatas dengan mengurasi waktu pembelajaran tanpa mengurangi sistem pembelajaran yang telah ada dan menyesuaikan alokasi waktu pembelajaran yang berdurasi 30 menit. Untuk menciptakan suasana kondisi yang dapat menumbuhkan minat, semangat, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam pembelajaran efektif diperlukan perngorganisasian atau pengelolaan yang memadai termasuk pengelolaan kelas. Dengan demikian, pengelolaan kelas menjadi salah satu dalam menyiapkan kondisi bagi pembelajaran yang efektif. Pengelolaan kelas mencakup pada pengaturan siswa sebelum pembelajaran (Annur, 2021: hlm 29).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib: (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik(3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan (4) Menyampaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus (Febriana ,2018: hlm341).

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan (Febriana ,2018: hlm341).

Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi (1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, (2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran (3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan (4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Penilaian merupakan hal yang wajib dilakukan oleh guru setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran (Febriana ,2018: hlm341)

c. Penilaian atau Evaluasi Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 7 Muaro Jambi

Semua sistem dan komponen dalam pembelajaran tidak boleh ada yang tertinggal termasuk evaluasi dalam pembelajaran. Karena dengan evaluasi pembelajaran guru dapat mengetahui efisiensi pembelajaran dan efektifitas strategi pembelajaran. Dengan evaluasi juga guru mengetahui apakah murid sudah paham dengan apa yang sudah guru sampaikan selama jam pembelajaran (Annur, 2021: hlm 30)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Menurut (Daryanto di dalam Febriana, 2018: hlm 342) mengatakan bahwa penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Tujuan evaluasi pembelajaran sendiri adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Sistem pembelajaran dimaksud meliputi: tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat keputusan (Annur, 2021: hlm 30).

Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, sehingga guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi, maka guru, siswa, orangtua/ wali siswa, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar (Pane, 2017: hlm 350).

2. Kesulitan Guru

Pembelajaran tatap muka terbatas masa pandemi mengacu kepada kurikulum darurat yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui kemendikbud. Dalam kurikulum darurat tersebut terdapat pengurangan waktu pembelajaran. Pengurangan waktu pada saat pembelajaran tatap muka terbatas ini tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran terutama terdapat kesulitan guru dalam pembelajaran. Guru mengalami kesulitan mengelola kelas karena keterbatasan waktu dalam mengajar. Keterbatasan waktu ini mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana mestinya. Kemudian dengan keterbatasan waktu ini juga guru sulit untuk mengevaluasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sufha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

hasil kinerja siswa dan guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara praktiku sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran belum secara maksimal, hal ini dikarenakan saat pembelajaran berlangsung dengan keterbatasannya waktu pelaksanaan RPP yang sudah dirancang dan dibuat oleh guru tidak sesuai yang diharapkan.

Guru IPA yang profesional akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Profesionalitas tersebut terlihat dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang antara lain ditunjukkan dalam penguasaan materi, metode, maupun pengenalan diri. Pendidik yang profesional akan senantiasa terus-menerus dan berkesinambungan mengembangkan kompetensi diri serta mencari tahu bagaimana seharusnya peserta didik belajar. Pendidik harus mampu menemukan masalah dan mencari solusi bersama peserta didik agar pembelajaran IPA menjadi ideal baik dari sisi keterlaksanaan proses pembelajaran maupun output perubahan perilaku peserta didik maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari (Kunandar di dalam Agustini, 2020 hlm 55)

(Subiantoro di dalam Saharuddin, 2019 hlm 76) menyatakan bahwa esensi dari pembelajaran IPA adalah penguasaan akan metode ilmiah. Metode ilmiah ini dapat dilatih kepada peserta didik melalui kegiatan praktikum, sehingga praktikum dianggap sebagai hal yang tidak bias lepas dari pembelajaran IPA. Pemberian proses praktikum tentu saja melibatkan pengetahuan yang holistik dari Guru di dalam laboratorium sehingga dapat memadukan pengetahuan dan keterampilan secara bersamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPA di SMPN 7 Muaro Jambi, diketahui bahwa proses pembelajaran tatap muka secara terbatas di kelas pada masa pandemi ini kurang maksimal. Guru bidang studi IPA mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran tatap muka terbatas ini waktu pembelajaran yang diberikan terbatas hanya 30 menit. Materi-materi yang akan disampaikan guru kepada siswa lebih dipadatkan dan lebih diringkas. Kemudian guru tidak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thana Saifuddin Jambi

melakukan praktikum ketika pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang telah dirancang dan dibuat guru tidak berjalan secara maksimal. Guru harus mengacu kepada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yakni kurikulum darurat dimasa pandemi covid. RPP yang dipakai guru adalah RPP yang biasa digunakan oleh guru pada pembelajaran tatap muka normal. Namun pada saat pembelajaran tatap muka terbatas ini RPP tersebut dalam implementasiannya tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan kondisi saat ini. Ketidaksesuaian inilah yang akan berdampak terhadap tercapai atau tidaknya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Menurut (Nuryani di dalam Kisworo, 2017: hlm 184) pembelajaran terpadu memadukan beberapa unsur dalam satu paket kegiatan belajar sehingga lebih menghemat waktu. Lemahnya guru dalam pengelolaan waktu belajar dikelas menjadi kendala dalam implementasi pembelajaran IPA terpadu. Pembelajaran IPA terpadu yang telah dilaksanakan dengan baik akan menghemat waktu. Manajemen waktu sangat diperlukan agar waktu yang telah ditetapkan terkendali dan sesuai dengan yang direncanakan sehingga pembelajaran lebih efektif.

Manajemen waktu yang baik merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan kesuksesan suatu pembelajaran. Manajemen waktu berkaitan dengan bagaimana seseorang bisa mengatur atau menjadwalkan setiap kegiatannya sehingga semua pekerjaan bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu (Nadhirin, 2020: hlm 86).

Dalam pelaksanaan pembelajaran salah satu hambatan yang sering dialami oleh seorang guru ketika mengajar adalah soal waktu. Seringkali seorang mengajar tidak dapat mengendalikan waktu, akibatnya bisa terjadi bahan pelajaran sudah selesai, namun waktu masih panjang, atau sebaliknya waktu sudah habis bahan pelajaran belum tuntas. Hal ini membawa pengaruh terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan (Marasabessy, 2012: hlm 8). Menurut (Gunawan di dalam Marasabessy, 2020: hlm 9) mengatakan bahwa pada saat guru mengajar kemudian kehabisan waktu, materi yang disampaikan guru sangat dangkal dan hal baru yang didapat oleh siswa selain dari materi

yang terbatas. Hal ini akan sangat mengkhawatirkan bila terjadi pada sebagian guru, sehingga kegiatan belajar tidak berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, dan dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh juga menunjukkan bahwa kesulitan lain guru yakni dalam mengevaluasi siswa, terlihat dari data yang diperoleh bahwa banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, ada sebagian siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut sehingga siswa kurang memahami apa yang dijelaskan guru, guru harus mengejar materi-materi yang tertinggal disebabkan keterbatasan waktu sehingga materi yang dijelaskan oleh guru hanya poin-poin saja.. Selain itu juga ketika guru melakukan ulangan harian banyaknya nilai siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Tentunya hal tersebut membuat guru sulit mengevaluasi hasil kerja siswanya dan guru tidak dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Guru adalah pendidikan professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, kegiatan evaluasi pembelajaran menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tugas seorang guru (Jayanti, 2018 hlm 98).

Proses belajar mengajar belum diketahui berhasil tidaknya sebelum evaluasi dilakukan. Karena itu evaluasi harus diperlukan dalam proses belajar mengajar. Dengan evaluasi yang baik dan menyeluruh dapat mengetahui apa yang diinginkan dari kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar evaluasi merupakan suatu faktor yang sangat penting karena dapat menimbulkan minat belajar pada siswanya, jika gurunya mampu memberikan evaluasi yang secara sederhana dan mudah dimengerti oleh siswanya maka dari itu pembelajaran di dalam kelas akan terasa hidup (Widiyawati, 2020 hlm 66).



UNIVERSITAS ISLAM HEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J E M B E R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa dalam proses pembelajaran tatap muka terbatas dimasa pandemic ini guru mengalami kesulitan yakni kesulitan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sehingga saat pembelajaran berlangsung pelaksanaan RPP yang telah dirancang dan dibuat guru tidak dapat terlaksana dengan baik, kemudian guru kesulitan dalam mengevaluasi hasil kinerja siswa, kesulitan yang dialami guru tersebut tentunya akan berdampak terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM HEGERA
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu dimasa pandemi dilaksanakan secara tatap muka terbatas, dengan pengurangan waktu belajar mengajar, materi yang disampaikan oleh guru lebih dipadatkan, pembelajaran harus sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pihak sekolah dengan menggunakan masker, *handsanitizer*, rajin mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, menjaga jarak posisi duduk antara masing-masing siswa. Kemudian pada tahap perencanaan guru melakukan persiapan dalam membuat perangkat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan tahap terakhir yakni tahap evaluasi atau penilaian hasil kerja siswa.
2. Kesulitan yang ditemui guru pada saat pembelajaran adalah bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan yakni kesulitan dalam mengelola waktu pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran pelaksanaan RPP tidak sesuai dengan yang diharapkan guru. Kemudian guru kesulitan dalam mengevaluasi kinerja siswa disebabkan keterbatasan waktu. Dengan keterbatasan waktu ini juga guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara praktikum. Kesulitan yang dialami guru tersebut tentunya akan berdampak terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru tersebut. Maka dari itu guru harus bisa menyesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa dalam melangsungkan pembelajaran tatap muka terbatas .



B. Saran

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk menanggulangi kesulitan guru dalam menerapkan pembelajarn IPA di SMPN 7 Muaro Jambi, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan menjadi acuan evaluasi kedepannya dengan agar pelaksanaan tatap muka terbatas ini lebih efektif daln lebih efesien kedepannya. Dan diharapkan kepala sekolah memperhatikan guru-guru dalam mengajar serta memberikan arahan pada guru untuk mengajar lebih baik kedepannya.
2. Bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini cara mengajar guru lebih baik lagi kedepannya dan untuk mengatasi kesulitan dalam menerapkan pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Sebagai upaya tindak lanjut dari penelitian ini, diharapkan mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan mampu menjadi panduan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dan mampu mengatasi kendala-kendala yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saragudin Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Agustini. Problematika Guru IPA Terpadu Kelas VII SMPN 9 Mataram. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 1, hal 54-60 Juni 2020

Ali, dkk. Pengelolaan Pembelajaran Ipa Ditinjau Dari Hakikat Sains Pada Smp Di Kabupaten Lombok Timur. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*. Volume 3, Hal 1-11, Tahun 2013

Annur, Fikri A. M. (juni 2021). Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Nurul Huda Pekandangan Barat . *Journal of Islamic Education* , 17-36.

Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Volume 10 Nomor 1 April 2020 Hal (46-62).

Buan, Yohana Afliani Ludo. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

Damyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group

Darmadi, Hamid. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Edi, F.R.S. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.

Febrina, D. (2018). STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERDASARKAN STANDAR PROSES DI SMA NEGERI 7 PADANG . *Jurnal Buana* , 338-340.

Febriyanti, D. (2022). Analisis Proses Pembelajaran IPA Terpadu Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Kecamatan Sumur - Banten . *Journal of Science Education* , 218-225.

Heryansyah. “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 1 Nomor 1 Januari 2018 Hal (116-127).

Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo.

Humayra, F. (2018). STUDI KASUS PROSES PEMBELAJARAN IPA TERPADU DI MTs ULUMUL QUR’AN BANDA ACEH TAHUN 2017/2018 . *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MIPA IV* , 117-124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Jayanti, M. I. (2018). Faktor Kesulitan Guru Melaksanakan Pembelajaran Materi Struktur dan Fungsi Sel di SMA Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Pendidikan MIP* , 94-98.
- Kadariah, dkk. “Faktor Kesulitan Guru Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Penggunaan Kurikulum, Struktur Materi, Sarana Dan Prasarana, Dan Alokasi Waktu”. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 3 Nomor 2 Juli 2020 Hal (15-20).
- Khasanah, Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Kisworo. (2017). Faktor Determinan dari Guru dalam Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Tingkat SMP di Wonosobo . *Journal of Innovative Science Education* , 179-185.
- Kompri. 2014. Manajemen sekolah teori dan praktek. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manalu, Remaita., dkk. “Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPA Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar”. *E-Journal Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015 Hal (1-10).
- Marasabessy, A. (2012). ANÁLISIS PENGELOLAAN PEMBELAJARANYANG DILAKUKAN OLEH GURUYANG SUDAHTERSERTIFIKASI DANYANG BELUM TERSERTIFIKASI PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 7-13.
- Mukminanto, Saiful. 2019. *Kesulitan Guru Dalam Mengajar Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Jambi*. Program Studi Tadris Biologi. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nachirin, A. U. (2020). MANAJEMEN WAKTU PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA TK DHARMA WANITA 1 BALETURI . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 81-94.
- Narbuco, Cholid., Achmadi, Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Ningsih, Han Shella, dkk. “Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Sainstifik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Kota Palembang” *Jurnal Profit*. Volume 2 Nomor 2 November 2016 Hal (130-138)

Nissa,S.F., A. H. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19 . *JURNAL IKA : IKATAN ALUMNI PGSD UNARS* , 402-409.

Nopiyanto, Yahya Eko. “Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-An Dalam Pembelajaran Daring Ditengah PandemiCovid-19” *Jurnal Sporta Saintika* Volume 5 Nomor 2 September 2020 Hal (139-148).

Nurdin, Ismail. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.

Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”. *Jurnal Kependidikan* Volume 1 Nomor 1 November 2013 Hal (22-44).

Onde, M. k. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 4400-4406

Pane, A. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN . *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* , 333-352.

Pujaningsih, Ni Nyoman., dkk. Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Pkm) Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 Di Kota Denpasar. *Jurnal MODERAT*, Volume 6, Nomor, Hal 458-470, 3 Agustus 2020

Prastianingsi, Dwi Ramadani., dkk. 2013. Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 3 Haji Pemanggilan Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung. Jurnal penelitian

Rahayu, P. (2012). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASE MELALUI LESSON STUDY. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* , 63-70.

Rasidi, Muhammad Ahyar., dkk. “Faktor-Faktro Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Tematik-Integratif di SD Kota Mataram”. *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 3 Nomor 2 Juli 2015 Hal (155-165)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rosida, S. (2021). TANTANGAN GURU DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK 5M DI SMP . *PENDIDIKAN SAINS* , 258-265.

Sahade, Rijal, Abd. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMP Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 1 Nomor 1 Januari 2018 Hal (01-09)

Saharuddin,Wahab Mawarni. Analisis Kesulitan Dalam Pemebelajaran Ipa Di Smp Negeri Limboro. *Jurnal Ipa Terpadu*. Vol. 2 N0.2 hal 75-83, 2019.

Sari, R. T. (2016). ANALISIS PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS XII SMK NEGERI 4 PADANG . *Varia Pendidikan* , 161-170.

Siti Faizatun Nissa, A. H. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI COVID-19 . *JURNAL IKA* , 402-410 .

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sulthan, “Pembelajaran IPA Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary*. Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2016. (Hal-38-54)

Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.

Tanuwijaya, N. S. (2021). ALTERNATIF SOLUSI MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASI RESIKO PENURUNAN CAPAIAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI MASA PANDEMIC COVID 19 (STUDI KASUS ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN) . *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN* , 80-88.

Wahid, A. (2018). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKANPRESTASI BELAJAR . *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar* , 1-11.

Widhy, P. (2013). LANGKAH PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 . *Jurnal Pendidikan IPA* , 1-6

Widiyawati, C. D. (2020). EVALUASI PEMBELAJARAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IX SMPN 3 TANJUNG SAKTI PUMI LAHAT SUMATRA SELATAN . *Jurnal PTK & Pendidikan* , 66-70.

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara I :

Informan : Joni Hasri, M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SMPN 7 Muaro Jambi
 Tanggal : 18 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Guru
 Topik : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Hasil Wawancara

1	Peneliti	:	Assalamualaikum pak. Saya Clarisa Octavia mahasiswi dari UIN STS Jambi. Disini saya ingin meminta waktu Bapak sebentar untuk saya wawancarai mengenai kesulitan guru dalam pembelajaran. Apakah bapak bisa?
2	Informan	:	Waalaiikumsalam, iya boleh, silahkan.
3	Peneliti	:	Baik Pak, kalau boleh saya tau nama kepanjangan Bapak siapa ya?
4	Informan	:	Nama kepanjangan saya Joni Hasri, M.Pd
5	Peneliti	:	Baik pak, saya langsung ke intinya saja ya pak, yang saya ingin tanyakan adalah bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMPN 7 Muaro Jambi?
6	Informan	:	Kalausejarah berdirinya itu dulunya sekolah ini bernama SMP Negeri Mendalo Darat pada tahun 1990 di kecamatan Jaluko, Kbaupaten Batang HARI, kemudian sekolah ini berganti nama menjadi SLTP Negeri 2 Mendalo Darat, setelah pemekaran dari kabupaten Batang Hari ke Muaro Jambi sekolah tersebut berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Muaro Jambi.
7	Peneliti	:	Bagaimana struktur organisasi sekolah SMPN 7 Muaro jambi?
8	Informan	:	Untuk struktur organisasinya bisa lihat sendiri gambar atau spanduk besar yang ditempel di dinding.
9	Peneliti	:	Berapa jumlah guru dan jumlah siswa SMPN 7 Muaro Jambi?

10	Informan	:	Untuk jumlah guru kurang lebih 40 lebih, kalau untuk siswa sekitar 660 lebih.
11	Peneliti	:	Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di SMPN 7 Muaro Jambi?
12	Informan	:	Kalau sarana dan prasarana sekolah ini baik Cuma ada beberapa yang keadaannya sedikit rusak seperti gedung, lemari, meja guru, kursi guru.
13	Peneliti	:	sekolah sekarang di masa pandemi ini sudah tatap muka benar begitu pak?
14	Informan	:	Iya benar.
15	Peneliti	:	Bagaimana kebijakan sekolah untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
16	Informan	:	Bahwasannya untuk sekarang pemerintah menganjurkan sekolah untuk kembali tatap muka pada masa pandemi ini sesuai dengan prokes (protokol kesehatan). Pihak sekolah mengharapkan pembelajaran tatap muka ini lebih efektif dalam konteks mengetahui sikap anak lain halnya pada saat pembelajaran daring. Pembelajaran daring sebelumnya sebenarnya merepotkan semua guru sebab pembelajaran daring ini pertama dilakukan. Saya lihat secara pribadi sebenarnya tatap muka sudah bisa dilaksanakan selagi sekolah menerapkan protokol kesehatannya. Kalau bisa pemerintah memperhatikan kedepannya untuk bisa melangsungkan pembelajaran tatap muka 100%. Jika anak-anak semuanya sudah bisa tatap muka maka akses pembelajarannya jauh lebih baik dan lebih efektif pada saat pelaksanaannya. Bahkan kehadiran siswa pun kadang-kadang itu masih menjadi tolak ulur, tapi kalau sudah tatap muka 100% insyaallah pengontrolan kehadiran siswa dapat dilakukan secara maksimal untuk mengetahui sikap siswa jauh lebih baik.
17	Peneliti	:	Apakah selama masa pandemic covide-19 yang melangsungkan pembelajaran tatap muka guru mengalami kesulitan?
18	Informan	:	Kalau pada pembelajaran tatap muka ini saya lihat ada kesulitannya, kesulitannya ya itu tadi mengontrol sikap dan kehadiran siswanya akibat pengaruh pandemi ini, anak-anak sudah terbuai dengan pengaruh lingkungannya sehingga itu menjadi salah satu penghambat untuk kehadirannya di sekolah secara maksimal. Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			siswanya saja jarang hadir ya tentunya akan berdampak terhadap evaluasi penilaian siswanya. Ini memungkinkan ketidak tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.
19	Peneliti	:	Baik lah pak berarti selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini guru mengalami kesulitan dalam hal mengontrol kehadiran siswa. Hm. Mungkin itu saja pak yang saya ingin tanyakan, terima kasih atas waktunya pak. Assalamualaikum.
20	Informan	:	Iya sama-sama, waalaikumsalam.

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara II :

Informan : Emelia Sapta Riani, S.Pd
 Jabatan : Guru bidang studi IPA di SMPN 7 Muaro Jambi
 Tanggal : 23 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Guru
 Topik : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Hasil Wawancara

1	Peneliti	:	Assalamualaikum buk. Saya Clarisa Octavia mahasiswi dari UIN STS Jambi. Disini saya ingin meminta waktu Ibu sebentar untuk saya wawancarai mengenai kesulitan guru dalam pembelajaran. Apakah Ibu bisa?
2	Informan	:	Waalaiumsalam, iya boleh, silahkan.
3	Peneliti	:	Baik buk, kalau boleh saya tau nama kepanjangan Ibu siapa ya?
4	Informan	:	Nama kepanjangan saya Emelia Sapta Riani, S.Pd
5	Peneliti	:	Baik buk, saya langsung ke intinya saja ya buk, yang saya ingin tanyakan adalah selama mengajar mata pelajaran IPA menurut Ibu materi apa yang Ibu rasa sulit diajarkan?
6	Informan	:	Kalau untuk materi biologi saya rasa tidak ada, Cuma saya kesulitan di materi fisika. Pada bagian pengaplikasian rumus rumus dalam fisika. Karena saya kan latar belakang pendidikannya biologi jadi untuk materi fisikanya saya sedikit sulit. fisika kan identik juga dengan rumus-rumus, pengaplikasian rumus itu sendiri, banyak dari siswa yang kurang paham dengan materi-materi tersebut.
7	Peneliti	:	Selama mengajar mata pelajaran IPA kesulitan atau kendala apa saja yang ibu temukan pada saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
8	Informan	:	Ya saya kesulitan dalam penerapan model pembelajaran terkadang model yang saya gunakan tidak cocok dibagian bab tertentu. Kemudian dalam mengelola waktu juga karna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi
 State Islamic University of Sunthon Thaha Saifuddin Jambi

			pembelajaran tatap muka sekarang ini waktunya terbatas. Dengan keterbatasannya waktu ini juga kami yang guru mata pelajaran IPA ini tidak bisa melakukan praktikum
9	Peneliti	:	Apakah Ibu kesulitan dalam menerapkan pelaksanaan RPP yang telah dibuat selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
10	Informan	:	Iya, pada pembelajaran saya kesulitan dalam pelaksanaan RPP. Awalnya RPP yang saya gunakan RPP biasa kemudian karena pademi covid-19 ini beralih menggunakan RPP daring kemudian beralih lagi menggunakan RPP seperti biasa. RPP yang saya gunakan ini terkadang pada saat pelaksanaannya tidak sesuai, padahal saya sudah menyiapkan RPP ini digunakan untuk sebagai acuan saya dalam mengajar. Contohnya saja dalam RPP tersebut materi yang diajarkan hari ini misalnya ada 5 poin, tapi nyatanya materi tersebut hanya tersampaikan 3 poin saja, tentunya membuat tujuan pembelajaran itu tidak tercapai.
11	Peneliti	:	Apakah Ibu kesulitan dalam mengelola kelas dan menganalisa karakteristik siswa selama pembelajaran tatap muka?
12	Informan	:	Kalau untuk mengelola kelas tidak tapi kalau untuk menganalisa karakter siswa ini seperti apa iya saya kesulitan, saya kan mengajar IPA di kelas 7. Dimana kelas 7 ini merupakan peralihan dari pola belajar SD ke SMP. Pola belajar di SMP ini tidak sama dengan SD.”terkadang anak-anak banyak yang tidak hadir pada saat pembelajaran. Tak jarang sekali anak tersebut hadir semua. Mungkin peralihan pembelajaran dari daring ke tatap muka ini mereka malas masuk sekolah. Ada beberapa anak yang saya lihat kadang hadir, kadang tidak. Saya bingung nih kenapa anak tersebut jarang mengikuti pelajaran saya, apakah dia tidak masuk dipelajaran saya saja atau dengan guru lain juga begitu
13	Peneliti	:	Apakah Ibu mengalami kesulitan pada saat evaluasi penilaian siswa? Bentuk evaluasinya seperti apa.
14	Infroman	:	Iya saya kesulitan, seperti yang kita tahu kegiatan evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang memperlihatkan sukses atau tidaknya pembelajaran tersebut ya. Saya kesulitan mengevaluasi anak sebab anak tersebut tidak aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

			di dalam kelas, kemudian setiap ada tugas anak tersebut jarang mengumpulkan tugas, terus anak tersebut juga jarang mengerjakan tugas yang guru berikan. Bisa dilihat sepertinya mereka kurang bersemangat mengikuti pembelajaran tatap muka ini. Masalahnya mereka jarang menjawab pertanyaan yang guru ajukan diakhir pembelajaran.. padahal ketika saya menjelaskan materi sebisa mungkin saya membuat anak-anak memahami materi yang saya jelaskan ini, disetiap akhir pembelajaran biasanya bentuk evaluasi yang saya berikan berupa post test secara lisan, terkadang juga secara tulisan
15	Peneliti	:	Metode dan model pembelajaran apa yang Ibu pakai saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
16	Informan	:	Pada saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini metode dan model pembelajaran yang saya gunakan berupa diskusi, ceramah dan Tanya jawab. Kenapa hal ini saya lakukan? Karena mengingat waktu yang diberikan hanya terbatas. Seharusnya mata pelajaran IPA ini kita bisa praktikum. Pada saat memilih media saya rasa sulit, karena ada media yang tidak bisa digunakan pada materi tertentu. Misalnya materi asam basa, media yang digunakan berupa larutan asam basa. Larutan ini tidak bisa dibawa ke dalam kelas. Ini bisa dilakukan dengan cara kita melakukan praktikum dilabor sedangkan kita kegiatan praktikum ini ditiadakan. Model pembelajaran yang saya gunakan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jika model praktikum yang kita pakai maka tujuan dari pembelajaran itu tidak tercapai. Dari kegiatan praktikum itu anak-anak harus mengkomunikasikan hasil prakteknya, kegiatan prakteknya, kesimpulan dari hasil prakteknya, belum lagi evaluasi disetiap pembelajaran tentunya tidak terkejar jika waktu yang diberikan hanya satu jam. Kemudian biasanya sebelum pandemi ini saya menggunakan model pembelajaran saintific, nah model ini susah untuk diterapkan pada masa pandemi ini. Saya sebagai guru menurunkan standar grade belajar dikarenakan tidak maksimal sebab waktu terbatas

17	Peneliti	:	Media pembelajaran seperti apa yang Ibu pakai saat pembelajaran? Apakah ada kesulitan dalam memilih, membuat dan menggunakan media tersebut.
18	Informan	:	Iya , seperti yang saya jelaskan tadi kadang ada media yang tidak bisa digunakan untuk materi tertentu.
19	Peneliti	:	Apakah Ibu menguasai materi IPA yang disampaikan ke siswa pada saat pembelajaran tatap muka?
20	Informan	:	Iya, tadi juga saya sudah jelaskan saya sewaktu kuliah kan mengambil jurusan biologi. Karena IPA ini mencakup biologi ada juga fisika jadi untuk materi fisika saya kurang paham. Yang saya paham di jurusan saya yaitu biologi.
21	Peneliti	:	Apa saja hal-hal yang perlu disiapkan Ibu sebelum memulai pembelajaran tatap muka, agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?
22	Informan	:	Sebelum pembelajaran dimulai saya menyiapkan seperti absen, RPP, agenda belajar, buku cetak, catatan-catatan kecil saya. Setiap kali saya masuk ke dalam kelas saya selalu memantau kehadiran anak melalui absen
23	Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor-faktor kesulitan Ibu dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
24	Informan	:	Yang menjadi faktor saya di dalam diri saya saya masih kesulitan dalam memilih metode, model dan media, kesulitan saya dalam pelaksanaan RPP, mengenal karakteristik siswa, kesulitan dalam mengelola waktu belajar, kesulitan juga dalam evaluasi hasil belajar. faktor lainnya terdapat pada kehadiran dan keaktifan anak di kelas.
25	Peneliti	:	Bagaiman cara atau solusi Ibu dalam mengatasi kesulitan yang ditemukan pada saat pembelajaran tatap muka pada masa pendemi ini?
26	Informan	:	Solusi saya ya saya melakukan pendekatan ke anak, saya tanyakan kenapa mereka jarang hadir ke sekolah, kemudian saya menanyakan atau sharing-sharing ke guru lain mengenai masalah anak tersebut apakah dia pada saat jam pelajaran saya saja atau dengan guru lain juga begitu.

27	Peneliti	:	Baiklah buk. Saya rasa sudah cukup puas dengan jawaban ibuk berikan. Terima kasih atas waktunya buk. Assalamualaikum buk.
28	Informan	:	Iya sama-sama, waalaikumsalam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara III :

Informan : Yetty Safridar, S.Pd
 Jabatan : Guru bidang studi IPA di SMPN 7 Muaro Jambi
 Tanggal : 20 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Guru
 Topik : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Hasil Wawancara

1	Peneliti	:	Assalamualaikum buk. Saya Clarisa Octavia mahasiswi dari UIN STS Jambi. Disini saya ingin meminta waktu Ibu sebentar untuk saya wawancarai mengenai kesulitan guru dalam pembelajaran. Apakah Ibu bisa?
2	Informan	:	Waalaiumsalam, iya boleh, silahkan.
3	Peneliti	:	Baik buk, kalau boleh saya tau nama kepanjangan Ibu siapa ya?
4	Informan	:	Nama kepanjangan saya Yetty Safridar, S.Pd
5	Peneliti	:	Baik buk, saya langsung ke intinya saja ya buk, yang saya ingin tanyakan adalah selama mengajar mata pelajaran IPA menurut Ibu materi apa yang Ibu rasa sulit diajarkan?
6	Informan	:	Kalau saya pribadi saya sudah memahami pelajaran IPA ini namun saya kesulitan dalam memahami materi fisika, karna saya sendiri waktu kuliah mengambil jurusan biologi, jadi saya lebih paham biologinya lebih mendalami ilmu biologinya. Materi fisika ini Cuma sekilas saja saya bahas saya tidak begitu mendalaminya.
7	Peneliti	:	Selama mengajar mata pelajaran IPA kesulitan atau kendala apa saja yang ibu temukan pada saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
8	Informan	:	Ya saya kesulitan dalam penerapan model pembelajaran terkadang model yang saya gunakan tidak sesuai, Kemudian dalam mengelola waktu juga karna pembelajaran tatap muka sekarang ini waktunya terbatas. Kesulitan dalm menilai kinerja anak juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

9	Peneliti	:	Apakah Ibu kesulitan dalam menerapkan pelaksanaan RPP yang telah dibuat selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
10	Infroman	:	Dalam RPP saya merasa sedikit kesulitan menerapkannya pada saat pembelajaran di kelas. Terkadang dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang sudah saya rancang di dalam RPP tersebut. Misalnya di dalam RPP tersebut saya menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, namun kenyataannya itu tidak saya terapkan, kenapa? Karena anak-anak kurang bersemangat mengikuti pembelajaran jadi ketika saya bertanya dengan anak tersebut respon mereka itu sedikit kurang lebih satu atau dua anak saja. Mereka kelihatannya tidak memperhatikan saya saat menjelaskan tentunya ketika saya bertanya mereka hanya diam saja
11	Peneliti	:	Apakah Ibu kesulitan dalam mengelola kelas dan menganalisa karakteristik siswa selama pembelajaran tatap muka?
12	Informan	:	Iya, Saya kesulitan juga dibagian pengelolaan waktu. Kalau di bagian mengelola kelas tidak. Waktu yang diberikan untuk saya mengajar berkurang, pelajaran IPA ini kan butuh pendalaman ilmu, kalau waktunya saja kurang bagaimana bisa untuk mendalami materi-materi IPA lainnya. Untuk pelajaran IPA ini saja kami tiadakan praktikum mengingat keterbatasan waktu tadi. Pada saat praktikum mengingat banyak hal yang perlu disiapkan, kalau kita sibuk menyiapkan untuk praktikum tentunya akan banyak menghabiskan waktu. Jadi waktunya terbuang sia-sia saja. Kami sebagai guru ini harus mengejar materi-materi supaya tidak tertinggal jauh. kalau mengenal karakter siswa saya juga kesulitan kenapa bisa begitu? Karena anak-anak nih jarang sekali masuk saat pelajaran saya, bukan pelajaran saya saja saya Tanya ke guru-guru lain anak itu juga begitu, jadi gimana saya mau mengenal sifat atau karakter anak tersebut sedangkan anaknya saja jarang sekali masuk. Gimana kita mau dekat dengan siswanya kalau mereka saja malas datang ke sekolah. Padahal mereka sudah kelas 8, seharusnya sudah mengerti pola belajar di jenjang SMP ini. Itu merupakan salah satu kendala saya, yang tidak begitu

			mengenal karakter-karakter siswa, gimana kesehariannya di kelas, karna mereka saja jarang hadir. Kadang saya melakukan pendekatan dengan anaknya, sudah saya nasehati tapi tetap saja
13	Peneliti	:	Apakah Ibu mengalami kesulitan pada saat evaluasi penilaian siswa? Bentuk evaluasinya seperti apa.
14	Informan	:	saat penilaian kinerja anak. Banyak anak yang tidak hadir, tidak mengikuti pembelajaran, guru mengharapkan ketuntasan anak diatas 50% namun nyatanya pada saat hasil evaluasi tidak sampai 50%, kemudian anak-anak juga banyak tidak mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan.bentuk evaluasinya biasanya Cuma pertanyaan-pertanyaan saja.
15	Peneliti	:	Metode dan model pembelajaran apa yang Ibu pakai saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
16	Informan	:	Pada saat pembelajaran metode, model dan media ini merupakan satu kesatuan dalam pembelajaran. Saya sedikit kesulitan dalam memilah metode, model dan media apa yang cocok digunakan pada saat pembelajaran di masa pandemi ini. Mengingat bahwa guru harus bisa mengalokasikan waktu yang ada. Jadi terkadang saya menggunakan metode dan model ceramah dan Tanya jawab saja, kadang saya menggunakan metode kelompok-kelompok kecil saya berikan tugas yang berbeda-beda, nanti mereka yang akan menyimpulkan tugas tersebut. Kadang juga saya menggunakan metode ceramah namun tidak berlangsung lama paling Cuma sebentar.
17	Peneliti	:	Media pembelajaran seperti apa yang Ibu pakai saat pembelajaran? Apakah ada kesulitan dalam memilih, membuat dan menggunakan media tersebut.
18	Informan	:	Kemudian media yang saya gunakan media yang sudah ada saja.. Lebih bagus kalau media itu kita buat sendiri, kita buat semenarik mungkin agar anak semangat belajar. kadang saya buat sendiri medianya kalau itu saya rasa membuatnya mudah. kalau kita sebagai guru ini tidak pintar maka pembelajaran bisa membosankan dan tidak sesuai dengan tujuan dan harapan kita.

19	Peneliti	:	Apakah Ibu menguasai materi IPA yang disampaikan ke siswa pada saat pembelajaran tatap muka?
20	Infroman	:	Iya, tadi juga saya sudah jelaskan saya basicnya di biologi. Jadi untuk materi fisika saya tidak terlalu paham.
21	Peneliti	:	Apa saja hal-hal yang perlu disiapkan Ibu sebelum memulai pembelajaran tatap muka, agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?
22	Infroman	:	Yang perlu saya siapkan sebelum pembelajaran adalah absen, RPP, buku cetak, LKPD, dan catatan kecil saya tentang perkembangan anak di dalam kelas, ini penting yang saya harus bawa ke dalam kelas
23	Peneliti	:	Apa saja yang menjadi faktor-faktor kesulitan Ibu dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi ini?
24	Informan	:	Faktor-faktor nya ya ada pada saya sendiri, saya masih kesulitan memilih metode, model dan media, kesulitan mengalokasikan waktu, mengenal sifat-sifat anak, kesulitan evaluasi. Kalo faktor lain Cuma dari siswanya saja dari kehadiran siswa pada saat pembelajaran terus keaktifan siswa.
25	Peneliti	:	Bagaiman cara atau solusi Ibu dalam mengatasi kesulitan yang ditemukan pada saat pembelajaran tatap muka pada masa pendemi ini?
26	Infroman	:	Cara saya adalah saya menasehati mereka yang jarang masuk kesekolah, kemudian saya beri teguran kepada orangtua mereka kenapa anaknya jarang sekali masuk sekolah. Saya juga menanyakan ke guru lain.
27	Peneliti	:	Baiklah buk. Saya rasa sudah cukup puas dengan jawaban ibuk berikan. Terima kasih atas waktunya buk. Assalamualaikum buk
28	Informan	:	Iya sama-sama. Waalaikumsalam.

Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Judul:

Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi
(Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)

Lampiran 4. Instrumen Observasi

Tempat : SMPN 7 Muaro Jambi

Peneliti : Clarisa Octavia

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Peneliti mengadakan pengamatan observasi di SMPN 7 Muaro Jambi.
2. Selama observasi dilakukan, penelitian mencatat, mendeskripsikan dan merangkum hasil observasi.
3. Peneliti kemudian membuat kesimpulan sementara dari observasi yang sudah dilaksanakan.
4. Peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan untuk diuji kecocokan atau kebenarannya.
5. Peneliti membuat kesimpulan sebagai hasil akhir.

B. Kisi-Kisi Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Keadaan Lingkungan Sekolah SMPN 7 Muaro Jambi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi sekolah. 2. Kebersihan sekolah. 3. Tingkat kenyamanan sekolah. 4. Tata tertib sekolah 5. Keamanan sekolah.
2	Kondisi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu 2. Kesulitan guru.

LEMBAR OBSERVASI

No	Indikator	Pernyataan	Ya	Tidak
1	a. Lokasi sekolah	Apakah lokasi sekolah letaknya strategis?	√	
	b. Kebersihan sekolah	Apakah keadaan lingkungan sekolah bersih dan teratur?	√	
	c. Tingkat kenyamanan	Apakah tingkat kenyamanan sekolah nyaman?	√	
	d. Tata tertib sekolah	Apakah tata tertib yang dibuat sekolah dilaksanakan dengan baik oleh guru dan siswa?	√	
	e. Keamanan sekolah	Apakah lingkungan sekolah aman?	√	
2	Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu	Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu dilakukan secara tatap muka terbatas	√	
3	Kesulitan guru	1. Guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran tatap muka di masa pandemi. 2. Guru kesulitan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran saat pembelajaran tatap muka.	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>3. Guru kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran pada saat pembelajaran tatap muka.</p> <p>4. Guru kesulitan dalam memilih media pembelajaran.</p> <p>5. Guru kesulitan dalam manajemen dan mengelola waktu pembelajaran.</p> <p>6. Guru kesulitan dalam menerapkan RPP yang telat dirancang selama pembelajaran tatap muka.</p> <p>7. Guru kesulitan dalam mengalisa karakteristik siswa.</p> <p>8. Masih ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.</p> <p>9. Guru kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <p>10. Guru kurang menguasai materi IPA</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
--	---	---	--



Lampiran 5. Instrumen Wawancara

a. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Teknik pengambilan	Informan
Historis dan geografis sekolah	a. Sejarah sekolah	Bagaimanakah sejarah berdirinya sekolah SMPN 7 Muaro Jambi?	Wawancara dan dokumentasi	Kepala sekolah
	b. Struktur organisasi sekolah	Bagaimanakah struktur organisasi sekolah SMPN 7 Muaro Jambi?		
	c. Jumlah guru dan jumlah siswa	Berapa jumlah guru dan jumlah siswa SMPN 7 Muaro Jambi?		
	d. Sarana dan Prasarana	Bagaimanakah kondisi sarana dan prasarana di SMPN 7 Muaro Jambi?		
kebijakan sekolah dalam mealngsungkan pembelajaran tatap muka	a. Kebijakan sekolah	Bagaimana kebijakan sekolah untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka di masa pandemi?	Wawancara	
Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas	Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas ini?	Wawancara	
Kesulitan guru	Kesulitan guru	Apakah selama masa pandemic covid-19 yang melangsungkan pembelajaran tatap muka guru mengalami kesulitan?	Wawancara	

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Teknik pengambilan	Informan
Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas	Pelaksanaan pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup?	Observasi, wawancara, dokumentasi	Guru IPA
Kesulitan guru	Kesulitan guru dalam pembelajaran tatap muka	a. Selama mengajar mata pelajaran IPA, menurut Bapak/Ibu materi apa yang sulit diajarkan? b. Selama mengajar mata pelajaran IPA kesulitan atau kendala apa saja yang Bapak/Ibu temukan saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi? c. Apakah Bapak/Ibu kesulitan dalam menerapkan pelaksanaan RPP yang telah dibuat selama pembelajaran tatap muka di masa pandemi? d. Apakah bapak/Ibu kesulitan dalam mengelola kelas dan menganalisa karakteristik siswa selama tatap muka? e. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan pada saat evaluasi penilaian siswa? Bentuk evaluasinya seperti apa?	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Guru IPA
Program pembelajaran	1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka. 2. Model pembelajaran yang digunakan.	a. Metode dan model pembelajaran seperti apa yang Bapak/Ibu pakai saat pembelajaran tatap muka di masa pandemi? b. Media pembelajaran seperti apa yang dipakai Bapak/Ibu? Apakah ada kesulitan dalam		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>3. Media yang digunakan saat pembelajaran tatap muka.</p> <p>4. Penguasaan materi.</p> <p>5. Hal yang perlu di siapkan dalam pembelajaran</p>	<p>memilih, membuat dan menggunakan media tersebut?</p> <p>c. Apakah Bapak/Ibu menguasai materi IPA yang disampaikan ke siswa pada saat pembelajaran tatap muka?</p> <p>d. Apa saja hal-hal yang perlu disiapkan Bapak/Ibu sebelum memulai proses pembelajaran tatap muka, agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai?</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>	<p>Guru IPA</p>
--	---	--	-----------------

Lampiran 7

Instrumen Dokumentasi

No	Jenis Dokumen
1	<u>Sekolah</u> a. Sejarah singkat sekolah b. Rumusan visi dan misi c. Kurikulum sekolah
2	<u>Data Kesiswaan</u> a. Jumlah kelas dan jumlah siswa
3	<u>Data Ketenagaan</u> a. Kepala sekolah b. Guru (tingkat pendidikan, pengalaman, dan tugas, dan sebagainya) c. Staf/karyawan (tingkat pendidikan beserta rincian tugasnya)
4	<u>Organisasi</u> a. Struktur organisasi SMPN 7 Muaro Jambi dan rincian tugas
6	<u>Sarana dan Prasarana Madrasah Al-Fajar</u> a. Fasilitas SMPN 7 Muaro Jambi b. Perpustakaan SMPN 7 Muaro Jambi c. Laboratorium SMPN 7 Muaro Jambi d. Sarana dan fasilitas penunjang lainnya e. Lingkungan sosial sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Lampiran 8

Lembar Validasi Observasi Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang tersedia berikut makna validasi:
 - 1 : Tidak Valid
 - 2 : Kurang Valid
 - 3 : Cukup Valid
 - 4 : Valid
2. Huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
 - A : Layak digunakan tanpa revisi
 - B : Layak digunakan dengan revisi
 - C : Tidak Layak digunakan

No	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	komentar
1	Format observasi: a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan observasi b. Proporsional				√	
2	Isi: a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur. b. Dapat digunakan untuk mengukur				√	
3	Bahasa dan Tulisan: a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. c. Penyampaian petunjuk jelas. d. Penulisan mengikuti aturan EYD.				√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Saran dan Masukan Validator

Perbaiki sesuai saran

B. Penilaian Secara Umum

No	PERNYATAAN	A	B	C
1	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi.		√	

Jambi, 15 Oktober 2021

Mengetahui,

Validator



Dr. Darma Putra, M.P.Kim
NIP.197409132002121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument adalah untuk mendapatkan rancangan penelitian yang terstruktur dan sistematis.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validasi adalah:
 1. Tidak Valid
 2. Kurang Valid
 3. Cukup Valid
 4. Valid

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas.				√
2	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.				√
3	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.				√
4	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.				√

5	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.				√
6	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.				√
7	Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang tempat penelitian.				√

D. Saran dan Masukan Validator

Perbaiki sesuai saran

E. Kesimpulan

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara ini dinyatakan:

(mohon berikan tanda checklist (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu)

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	√
Tidak layak digunakan	

Jambi, 15 Oktober 2021

Mengetahui,

Validator



Dr. Darma Putra, M.P.Kim
NIP. 197409132002121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrument adalah untuk mendapatkan rancangan penelitian yang terstruktur dan sistematis.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna poin validasi adalah:
 5. Tidak Valid
 6. Kurang Valid
 7. Cukup Valid
 8. Valid

3 Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas.				√
2	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian.				√
3	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.				√
4	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.				√

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.				√
6	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.				√
7	Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang kesulitan guru.				√
8	Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang faktor-faktor kesulitan guru				√
9	Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang program pembelajaran guru				√
10	Pedoman wawancara dapat menggali informasi tentang solusi guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran tatap muka.				√

4 Saran dan Masukan Validator

Perbaiki sesuai saran

5 Kesimpulan

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara ini dinyatakan:

(mohon berikan tanda checklist (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu)

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	√
Tidak layak digunakan	

Jambi, 15 Oktober 2021
Mengetahui,
Validator



Dr. Darma Putra, M.P.Kim
NIP. 197409132002121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penerjemahan, penyusunan laporan, penerjemahan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 11

DAFTAR INFORMAN SMP Negeri 7 Muaro Jambi

No	Nama	Jabatan
1	Joni Hasri , M.Pd	Kepala sekolah
2	Emelia Sapta Riani, S.Pd	Guru Bidang Studi IPA kelas VII
3	Yetty Syafridar, S.Pd	Guru Bidang Studi IPA kelas VIII
4	Sabari, S.Pd	Guru Bidang Studi IPA kelas IX

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara Kepala Sekolah SMPN 7 Muaro Jambi
 Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Foto Peneliti bersama Kepala Sekolah SMPN 7 Muaro Jambi
 Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3. Wawancara Guru I Bidang Studi IPA (Ibu Emelia Sapta Riani, S.Pd)

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Wawancara Guru II Bidang Studi IPA (Ibu Yetty Safridar, S.Pd)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5. Wawancara Guru III Bidang Studi IPA (Bapak Sabari, S.Pd)
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 6. Tampak Gerbang Depan SMPN 7 Muaro Jambi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Halaman Depan Kantor Guru
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pemsisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 8. Kantor Guru
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar9. Ruang Tunggu Tamu
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 c. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, diperbolehkan asalkan menyebutkan nama penulis dan judul karya tersebut, dalam bentuk apa pun, dengan cara yang wajar.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
 Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	-

Nama : Clarisa Octavia
 Nim : 207172954
 Pembimbing I : Reny Safita, M.Pd
 Judul Skripsi : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi
 (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
 Jurusan/Prodi : Tadris Biologi

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	15 Februari 2021	Revisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Isi	RS/
2.	18 Maret 2021	Perbaikan Penulisan Proposal Skripsi	RS/
3.	28 Juni 2021	Perbaikan Daftar Pustaka	RS/
4.	29 Juli 2021	Acc Seminar Proposal	RS/ RS/
5.	16 Agustus 2021	Revisi Hasil Seminar	RS/
6.	07 Oktober 2021	ACC Riset Dan Pengesahan Judul	RS/
7.	08 November 2021	Perbaikan Isi Skripsi, Kajian Pustaka, Metodologi	RS/
8.	15 November 2021	Perbaikan Hasil Penelitian, Pembahasan	RS/
9.	17 November 2021	Perbaikan Bab IV	RS/
9.	19 November 2021	Acc Skripsi	RS/

Jambi, November 2021
 Mengetahui,
 Pembimbing I

Reny Safita, M.Pd
NIP.19821029009122003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-10-2020	R-0	-	-

Nama : Clarisa Octavia
Nim : 207172954
Pembimbing II : Devie Novallyan, M.Pd
Judul Skripsi : Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Terpadu Di SMPN 7 Muaro Jambi (Studi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA/TANGAN PEMBIMBING
1.	13 Februari 2021	Format Penulisan Proposal	
2.	16 Maret 2021	Setting Wajib Penulisan Proposal Skripsi	
3.	25 Juni 2021	Perbaikan Instrumen Pengumpulan Data	
4.	05 Juli 2021	Acc Seminar Proposal	
5.	13 Agustus 2021	Perbaikan Latar Belakang	
6.	06 Oktober 2021	ACC Riset Dan Pengesahan Judul	
7.	06 November 2021	Bab I,II,III,IV	
8.	09 November 2021	Perbaikan Cover Dan Lampiran	
9.	10 November 2021	Perbaikan Motto	
9.	11 November 2021	Acc Skripsi	

Jambi, November 2021
Mengetahui,
Pembimbing II

Devie Novallyan, M.Pd
NIP. 198203272006042003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

Nama : Clarisa Octavia
 Tempat Tanggal Lahir : Sungai Lilin, 15 Oktober 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Nama OrangTua :
 Ayah : Zikrullah
 Ibu : Teti Maides
 Alamat Tinggal : Sungai Lilin, Jl. Palembang- Jambi Km. 111
 Depan Rumah Makan Palapa Permai, Kec.
 Sungai Lilin, Kab. Musi Banyuasin, Provinsi
 Sumatera Selatan.
 No Hp/WA : 082281470886
 Email : clarisaoctavia15@gmail.com



Latar Belakang Pendidikan Formal:

No	Keterangan	
1	SD	SD Negeri 1 Sungai Lilin (2005-2011)
2	SMP	SMP Negeri 1 Sungai Lilin (2011-2014)
3	SMA	SMA Negeri 1 Sungai Lilin (2014-2017)
4	S1	UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2017, Jurusan Tadris Biologi

Motto Hidup: Hidup Berilmu, Mati Beriman

Jambi, Januari 2022
 Penulis,



Clarisa Octavia
 NIM.207172954